

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MTS DAIL KHAIRAAT**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:
MIA FEBRIDANTI
NIM: 17.13.01.47

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mia Febridianti

NIM : 17.13.01.47

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak diMTs Dail Khairaat.

Setelah melalui bimbingan skripsi, baik secara substansi maupun secara teknis penulisan, dinyatakan layak untuk diajukan ke Sidang/Munaqosyah skripsi yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Jakarta, November 2021

Pembimbing



Nur Kabibuloh, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat” yang disusun oleh Mia Febridianti Nomor Induk Mahasiswa : 17.13.01.47 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 29 November 2021 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).






Jakarta, 7 November 2021

Dekan



Dede Setiawan, M.MPd

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|---|----------------|
| 1. Dede Setiawan, M.MPd.
(Ketua/ Merangkap Penguji) | 
(.....) | Tgl.09-12-2021 |
| 2. Saiful Bahri, M.Ag.
(Sekretaris/ Merangkap Penguji) | 
(.....) | Tgl.09-12-2021 |
| 3. Fatkhu Yasik, M.Pd
(Penguji 1) | 
(.....) | Tgl.09-12-2021 |
| 4. Laily Hafidzah, MA
(Penguji 2) | 
(.....) | Tgl.09-12-2021 |
| 5. Nur Kabibuloh, M.Pd
(Pembimbing) | 
(.....) | Tgl.09-12-2021 |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Febridianti

NIM : 17.13.01.47

Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 4 Februari 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Dail Khairaat” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebut dari sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pertanyaan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 6 September 2021



Mia Febridianti

NIM: 17.13.01.47

MOTTO

JANGANLAH PERNAH MENYERAH KETIKA ANDA MASIH MAMPU
BERUSAHA LAGI. TIDAK ADA KATA BERAKHIR SAMPAI ANDA
BERHENTI MENCoba.

-Brian Dyson-

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan pada Nabi Muhammad Saw, pada keluarganya, sahabatnya, serta pada umatnya yang selalu menjalankan sunnahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari betul akan keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis yakni bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tanpa sengaja penulis lakukan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang telah mempuni dalam bidang ini. Maka atas bimbingan dan bantuan tersebut, sudah seharusnya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, M.Si, P.Hd, selaku Rektor Universitas Nahdatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M. MPd. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri M.Ag. Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bapak Nur Khabibullah M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan waktu disela-sela kesibukannya untuk senantiasa membimbing dan

memberikan arahan kepada penulis agar skripsi ini menjadi sebuah karya ilmiah yang lebih baik dan bermanfaat.

5. Orang tua saya, ayahanda Edi dan ibunda Nani, serta ketiga saudara saya Siti Nursadiyah, Siti Nur Rapih, dan M. Nanda Ardika. Yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan materinya untuk terus mendukung saya hingga saya berada pada titik saat ini. Terima kasih atas segala doa'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujud mereka, dan tidak pernah bosan untuk terus mengingatkan saya untuk terus semangat dalam menyelesaikan studi saya di Universitas Nahdatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
6. Kepala sekolah MTs Dail Khairaat, Bapak Mashuri S.Ip, dan wakil Kepala sekolah Ibu Hj. Siti Muawiyah S.Pd, dan Bapak Dedi Nuryadi S.Pd sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta segenap Dewan guru MTs. Dail Kahiraat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Terima kasih banyak untuk diri saya sendiri yang sudah mau diajak berjuang dan selalu kuat untuk menghadapi segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Terima kasih untuk Ahmad Syairojih, dan seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata permohonan maaf yang sebesar-besarnya, sekiranya selama proses penyusunan skripsi ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semua itu terjadi atas kekhilafan dan kesalahan pribadi penulis yang akan menjadi pelajaran berharga di masa yang akan datang. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ini dapat

bermanfaat kepada para pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan tersebut dengan sebaik-baiknya balasan. Amin Ya Robbal'Alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 17 November 2021

Penulis,



Mia Febridianti

NIM: 17130147

ABSTRAK

Skripsi. Mia, Febridianti, 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta. 2021.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat. Dan untuk mengetahui apakah peran guru, peran media, dan peran orang tua berdampak atau tidak terhadap motivasi belajar siswa akibat pandemi covid-19 ini.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan/validitas data ini menggunakan triangulasi, baik sumber maupun teknik. Analisis data ini digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran akidah akhlak, orang tua/walimurid, dan siswa di MTs Dail Khairaat.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat dapat dilihat dari: (1) Peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat bahwa peran guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan guru harus membangun motivasi siswa dengan cara: memberi hasrat dan minat, dorongan motivasi, menciptakan kegiatan yang menarik, memberi penghargaan dan penghormatan. (2) Peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat bahwa peran media bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena siswa senang bermain game maka guru membuat lingkungan belajar dengan game edukasi berupa Quiziz serta siswa langsung mengetahui hasil atau score yang diperoleh dalam game edukasi tersebut. (3) Peran Orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat bahwa peran orang tua dalam memotivasi anaknya saat pembelajaran jarak jauh dengan cara mengawasi anaknya, memberikan semangat, membuat lingkungan belajar yang nyaman dan memberikan reward.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Akidah akhlak, Pandemi covid-19

ABSTRACT

Undergraduate Thesis. Mia, Febridianti, 2021. The Impact Of The Covid-19 Pandemic On Students Learning Motivation In Akidah Akhlak At MTs Dail Khairaat. Program Study Islamic Education, Nahdlatul Ulama Indonesia University (UNUSIA) Jakarta. 2021.

This research to determine the impact of the covid-19 pandemic on students' learning motivation in the akidah akhlak at MTs Dail Khairaat. And to knowing is the role teacher's, role of learning media, role of parents impact or not on student learning motivation due to this covid-19 pandemic.

This research uses a qualitative approach using the methods of observation, interviews, and documentation. The validity of the data using triangulation sources and techniques. This data analysis is used by collecting data, presentation data, and draw a conclusions of verification. The subjects in this research that is teachers of akidah akhlak. Guardians/parents, and students at MTs Dail Khairaat.

The results of this study conclude that the impact of the covid-19 pandemic on students' learning motivation in the subjects of aqidah and morality at MTs Dail Khairaat can be seen from: (1) The teacher's role on students' learning motivation of moral aqidah in the era of the covid-19 pandemic at MTs Dail Khairaat that the teacher's role affects student learning motivation and teachers must build student motivation by: giving desire and interest, motivational encouragement, create activities that are interesting, reward and honor. (2) The role of learning media on students' learning motivation in aqidah morality in the era of the covid-19 pandemic at MTs Dail Khairaat that the role of the media can affect students' learning motivation, because students like to play games, the teacher creates a learning environment with educational games in the form of Quiziz and students immediately know the results or scores obtained in the educational game. (3) The role of parents in students' learning motivation of moral aqidah in the era of the covid-19 pandemic at MTs Dail Khairaat that the role of parents in motivating their children during distance learning is by supervising their children, providing encouragement, creating a comfortable learning environment and providing rewards.

Keywords: Motivation To Learn, Moral Aqidah, Pandemic Covid-19.

ملخص البحث

ميا فبري ديانتي. تأثير وباء كوفيد تسع عشر على تحفيز الطلاب على التعلم في مواضيع عقيدة الاخلاق في المدرسة الثانوية داع الخيرات. البحث العلمي. جاكرتا: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية. جامعة نهضة العلماء. الإندونيسية، جاكرتا. 2021

وهذا البحث يهدف إلى تحديد تأثير وباء كوفيد تسع عشر على تحفيز الطلاب على التعلم في مواضيع عقيدة الاخلاق في المدرسة الثانوية داع الخيرات. ويستعمل في هذا البحث نوع البحث الكيفي باستخدام طرق الملاحظة والمقابلات والتوثيق وصحة البيانات باستخدام التثليث ، سواء المصادر أو التقنيات وتحليل هذا البيانات من خلال جمع البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق وكان موضوع هذا البحث

المعلمين في عقيدة الاخلاق، والآباء وأولياء الأمور، والطلاب في داع الخيرات. خلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن تأثير جائحة كوفيد 19- على دافعية تعلم الطلاب في موضوعات العقدة والأخلاق في المدارس المتوسطة دليل خيرات يمكن رؤيته من:

(1) تأثر دور المعلم في دافع تعلم الطالب في مواد العقيدة الأخلاقية في المدرسة الثانوية داع الخيرات حال وباء كوفيد تسع عشر لأنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين تأخروا في جمع المهام وقليل من الطلاب يتبع التعليم عند استعمال زووم/ لقاء غوغل. (2) وظيفة الات التعليم على تحفيز الطلاب على التعلم في مواضيع عقيدة الاخلاق في المدرسة الثانوية داع الخيرات لم تتأثر لأن نتائج المقابلات والملاحظة الخاصة بوسائل التعلم المثيرة للاهتمام يمكن أن تزيد من دافع التعلم لدى الطلاب لأن الطلاب يحبون وسائل التعلم المتنوعة بحيث يزيد فضول الطلاب ويشعر الطلاب بالحماس في التعلم (3) تأثر دور أولياء الأمور حال وباء كوفيد تسع عشر في تحفيز التعلم في مواضيع عقيدة الاخلاق في المدرسة الثانوية داع الخيرات لأنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يحتاجون إلى التشجيع لتعلم الدافع في التقدير للنتائج التي حققها الطلاب.

الكلمات المفتاحية: تحفيز التعلم ، العقيدة الأخلاقية ، وباء كوفيد -19

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pernyataan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
1. Kajian Teori.....	14
a) Mata Pelajaran Akidah Akhlak	14
b) Pengertian Akidah Akhlak	14
c) Ruang Lingkup Akidah Akhlak	15
d) Materi Pelajaran Akidah Akhlak	16
e) Manfaat dan tujuan Akidah Akhlak	18
2. Motivasi Belajar Siswa.....	19
a) Pengertian Motivasi.....	19
b) Macam-macam Motivasi	20
c) Faktor-faktor Motivasi.....	20
d) Pengertian Belajar	21
e) Peranan Motivasi.....	26
f) Aspek-aspek Motivasi Belajar	28
3. Pandemi Covid-19.....	30
A. Kerangka Berpikir	34
B. Tinjauan Terdahulu	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44

C. Deskripsi Posisi Penelitian	46
D. Informan Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	53
H. Validitas Data.....	56
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Hasil Penelitian	85
B. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114
BIODATA PENULIS	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 7, Kelas 8, Kelas 9.	16
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Instrumen Observasi Penelitian.
- Lampiran 2. Pedoman Instrumen Wawancara kepada Guru Akidah Akhlak.
- Lampiran 3. Pedoman Instrumen Wawancara kepada Walimurid/Orang tua.
- Lampiran 4. Pedoman Instrumen Wawancara kepada Siswa/Siswi.
- Lampiran 5. Pedoman Instrumen Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 6. Pedoman Instrumen Hasil Observasi Penelitian.
- Lampiran 7. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara Kepada Guru.
- Lampiran 8. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara Kepada Siswa I.
- Lampiran 9. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara kepada Siswa II.
- Lampiran 10. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara kepada Siswa III.
- Lampiran 11. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara kepada Walimurid/Orangtua I.
- Lampiran 12. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara kepada Walimurid/Orangtua II.
- Lampiran 13. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara kepada Walimurid/Orangtua III.
- Lampiran 14. Pedoman Instrumen Hasil Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15. Gambar Dokumentasi.
- Lampiran 16. Form Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17. Surat Menyurat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penemuan penyakit Covid-19 berasal dari laboratorium China dikota Wuhan, mulai menyebar di China pada Oktober 2019. Diduga ada kebocoran laboratorium yang kontroversial, yang membuat orang diwilayah Wuhan, China lain di *lockdown*. Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang bisa menularkan dari 1 orang ke orang lainnya (Sumber: <https://kawalcovid19.id/>).

Covid-19 yang sering disebut dengan penyakit Coronavirus. Covid-19 menyebar keseluruh dunia pada awal tahun 2020 dan mengakibatkan lebih dari 178 juta kasus, dan yang sudah terkonfirmasi 3,9 juta kematian (Arif Rahman dan Yuniasari Shinta Dewi, 2020: 2). Data covid-19 di Indonesia pada tanggal 4 oktober 2021 angka yang terkonfirmasi ada 4.219.284 orang, dan angka kematiannya mencapai 142.173 orang, angka pasien yang sudah sembuh pada saat ini meningkat menjadi 4.044.235 orang (Sumber: <https://kawalcovid19.id/>).

Covid-19 dapat menyebabkan orang sesak nafas sehingga banyak korban yang meninggal dunia akibat covid-19. Covid-19 bisa menular dengan cepat apabila kita ada interaksi dengan orang yang sedang terpapar covid. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala besar), dan seluruh rakyat Indonesia wajib

menerapkan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) kebijakan pemerintah ini menimbulkan semua kegiatan melalui online (*Work From Home*), demi menekankan angka laju penyebaran covid-19 agar tidak meningkat dan bisa kembali normal (sumber: <https://www.merdeka.com/>).

Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB, Karena situasi yang semakin tidak kondusif untuk melakukan kegiatan diluar rumah. Salah satunya kegiatan pembelajaran (sekolah) melalui online (Pembelajaran Jarak Jauh), maka dari itu banyak siswa yang merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh) sehingga pembelajaran kurang optimal dan kurang efektif. Ketika angka yang positif covid menurun dan angka kematian menurun PSBB berakhir dan sudah mulai *New Normal* sehingga menteri pendidikan ingin membuka kembali sekolahan dan pembelajaran tatap muka, tetapi ditemukan virus covid varian baru delta yang tersebar di India dan mulai menyebar di Indonesia dan banyak lagi varian covid-19. Sehingga angka positif covid meningkat kembali dan seluruh rumah sakit hampir penuh sama pasien covid dan angka kematian juga meningkat (sumber: <https://www.merdeka.com/>).

Sehingga pemerintah memberi kebijakan kembali yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) darurat dan PPKM level 4 sampai saat ini PPKM masih diperpanjang sampai waktu yang ditentukan pemerintah. Jadi seluruh kegiatan diluar rumah dibatasi dan

pembelajaran melalui jarak jauh (online). Akibat dari pandemi covid-19 banyak sektor-sektor yang terpengaruh dampaknya dan mengalami penurunan. Sektor tersebut ialah: sektor ekonomi, sektor wisata, sektor manufaktur, sektor transportasi, dan sektor pendidikan. Dan adapun sektor yang paling diuntungkan selama covid yaitu sektor kesehatan (obat-obatan, masker, oksigen, alat swab dan alat kesehatan lainnya), Sektor pendidikan termasuk sektor yang cukup fatal. (sumber: <https://www.merdeka.com/>).

Sehingga banyak pihak yang belum siap, seperti kegiatan belajar mengajar yang tetap harus dilakukan melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Jadi banyak yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh karena terbatasnya kemampuan masyarakat. Dan masih banyak yang tidak memiliki perangkat yang menunjang untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Contohnya pemasukan keluarga yang pas-pasan karna pandemi, banyak pekerja yang dirumahkan dan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli kuota tiap minggu nya agar bisa melakukan pembelajaran jarak jauh, itulah salah satu kesulitan masyarakat saat ini.

Dalam pembelajaran online (Pembelajaran Jarak Jauh), orang tua juga sangat berperan penting karena guru tidak bisa mengawasi siswa-nya satu persatu. Orang tua juga harus menanamkan nilai-nilai moral agama Islam yang diajarkan dalam Al-Quran serta menanamkan akhlak yang

baik. Yang diajarkan disekolah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S At-Taubah ayat; 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang harus memperdalam ilmu pengetahuan agama agar mereka paham selalu apa yang dilarang dalam agama Islam, dan apa saja yang Allah Swt perintahkan wajib kita kerjakan. Maka dari sinilah, kita bisa mengetahui bahwa Peran pendidikan agama Islam itu sangat penting. Salah satunya ialah, pendidikan akidah akhlak yang penting untuk perkembangan anak dan membangun akhlak yang baik. Adanya pendidikan akidah akhlak disekolah juga untuk mengajarkan peserta didik dalam berperilaku yang baik serta berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam.

Orang tua ialah Pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anaknya. Kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidupnya membentuk unsur-unsur pendidikan yang akan masuk dengan sendirinya kedalam

pribadi anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Anak yang sedang dalam masa pertumbuhan ia akan akan mencontohkan apa yang ia dapatkan, karena orang tua adalah pendidik dalam kehidupan yang nyata maka sikap dan tingkah lakunya diamati oleh anaknya, baik disengaja maupun yang tidak disengaja sebagai pengalamannya yang dapat memengaruhi pendidikan selanjutnya (Cici Sukaesih, 2012: 2).

Pendidikan yang pertama kali orang tua tanamkan kepada anak ialah Iman, Takwa, maupun akidah dan akhlak Yang merupakan hakikat mutlak yang wajib dilaksanakan orang tua untuk anaknya. Maka dari itu sebagai orang tua harus mencontohkan sikap yang baik serta menanamkan sikap akhlakul karimah. Karena orang tua bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anak. Orang tua bisa meningkatkan motivasi belajar anak dan bisa juga menurunkan semangat belajar anak. Tergantung bagaimana cara orang tua memberikan perhatian kepada anaknya (Cici Sukaesih, 2012: 3).

Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Akidah akhlak mempunyai peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Karena setiap manusia laki-laki maupun perempuan harus mendapatkan pendidikan, untuk bekal dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Tujuan mata pembelajaran akidah akhlak ini akan mengarahkan peserta didik untuk berakhlakul karimah. Akhlakul karimah disini yakni akhlak yang sesuai dan tidak keluar batas dari syariat, agar peserta didik bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, peran guru disini memberi pengetahuan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Agar siswa/peserta didik mengetahui, dan bisa menerapkan perilaku serta akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Guru harus memberikan motivasi disetiap pembelajaran agar siswa tidak bosan untuk mengikuti pelajaran.

Menurut Winkel (2009: 39) “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, Perannya untuk menumbuhkan gairah sehingga siswa merasa senang dan semangat untuk belajar”. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi dan kuat akan mempunyai banyak energi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, Maka dari itu guru dituntut untuk kreatifitas agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran, Dan agar motivasi belajar siswa juga tidak ada penurunan.

Apalagi di era pandemi seperti saat ini banyak siswa yang bermalas-malasan dalam pembelajaran karena guru juga terkadang tidak tepat waktu dalam memberikan tugas. Guru juga terkadang cara mengajarnya membuat siswa bosan sehingga siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mengikuti arahan guru, jika guru lambat memberikan tugas maka banyak siswa yang malas mengerjakannya, karena sudah asik dengan gadgetnya sendiri. Sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun. Karena pada kondisi pandemi saat ini banyak siswa juga yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satunya banyak siswa yang mengeluh tugas yang banyak, apalagi dalam menggunakan aplikasi whatsapp, e-learning, serta zoom

masih membuat bingung siswa. Terutama pada mata pelajaran akidah akhlak banyak siswa yang kurang perhatian orang tua. Jadi, peran orang tua disini memberikan perhatian dan semangat untuk anaknya dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tersebut terkadang tidak diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari karena kurangnya perhatian orang tua.

Contohnya ada seorang siswa yang orang tuanya kesehariannya bekerja diluar pergi pagi pulang malam untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Sehingga anak tersebut kurang perhatian dari orang tua dalam bidang pendidikan. Karena orang tuanya tidak bisa memantau anaknya saat pembelajaran atau saat mengerjakan tugas. Dari situlah motivasi belajar siswa menurun karena kurangnya perhatian orang tua, dan kurangnya perhatian guru saat pembelajaran, sehingga siswa asik bermain sendiri dengan gadgetnya, dan terkadang tidak menerapkan perilaku yang baik.

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Pada pembelajaran jarak jauh masih ada beberapa siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran, karena siswa yang sudah terlalu asik bermain gadgetnya untuk dipakai bermain game. Terkadang juga siswa tidak menerapkan perilaku yang baik yang sudah dipelajari pada mata pelajaran akidah akhlak.

Contohnya jika diberi perintah belajar oleh orang tuanya kebanyakan anak yang melawan perintah orang tua. Karena faktor

pandemi yang melaksanakan sekolah online jadi anak sekarang lebih asik bermain gadget dibanding belajar. Bagi siswa yang terpenting ialah absen kehadiran. Sehingga mereka terkadang lalai dengan tugasnya, dan tidak mengerjakan tugasnya. Jadi dampak pandemi covid-19 ini motivasi belajar siswa menurun.

Melihat begitu pentingnya motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19 ini, maka saya sebagai penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DAIL KHAIRAAT”**.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran E-learning dalam bentuk aplikasi atau Web.
2. Banyaknya kesulitan yang siswa alami saat pembelajaran jarak jauh.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa sehingga membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi covid-19 ini.

4. Kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua terhadap siswa saat melakukan pembelajaran jarak jauh.
5. Sedikitnya kesadaran orang tua dan guru MTs Dail Khairaat tentang pentingnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini telah dirumuskan dan disajikan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan penelitian mengacu pada masalah penelitian. Berdasarkan rumusan penelitian diatas, ditemukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak diera pandemi covid-19 diMTs Dail Khairaat?
2. Bagaimana peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak diera pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat?
3. Bagaimana peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa diera pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak diera pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat.
2. Untuk mengetahui peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak diera pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat.
3. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa diera pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, untuk para pembaca, tenaga kerja dan instansi pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini dalam mengembangkan pengetahuan secara teoritis, dan bisa membantu memecahkan masalah dalam mengatisipasi secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini deskripsikan menjadi 2 bagian, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menambah pengetahuan serta wawasan dan pengalaman untuk penulis tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

- b. Menambah wawasan dan pemahaman guru tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - c. Menjadi tambahan rujukan untuk peneliti yang akan meneliti judul tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Manfaat praktis:
- a. Adanya penelitian ini diharapkan untuk para orang tua agar lebih memperhatikan lagi anaknya dalam pendidikan atau dalam pembelajaran.
 - b. Adanya penelitian ini untuk membantu para guru atau Instansi pendidikan dalam mencari solusi dalam membangun motivasi belajar siswa.
 - c. Setelah adanya penelitian ini diharapkan anak-anak semakin giat lagi belajar nya dan bisa menerapkan apa yang telah dipelajari pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis untuk mempermudah dalam memahami pembahasan penelitian ini, maka perlu gambaran secara singkat tentang sistematika pembahasan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari 5

Bab. Pembagian Bab ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami isi metode penelitian ini, sistematikanya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini, terdiri dari latar belakang, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam Bab ini, terdiri dari kajian teori yang didalamnya menjelaskan tentang (mata pelajaran akidah akhlak, motivasi belajar siswa, dan definisi pandemi covid-19), kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini, terdiri dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi posisi peneliti, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, Teknik analisis data, validasi data dan reliabilitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan tentang peran guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah di MTs Dail Khairaat, peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah di MTs Dail Khairaat, dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah di MTs Dail Khairaat.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab ini, ialah penutup yang terdiri dari kesimpulan yang penulis paparkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk pernyataan yang jelas, serta memberikan saran yang bisa memberikan manfaat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a) Pengertian Akidah Akhlak

Akidah akhlak berasal dari 2 kata yakni: Akidah dan Akhlak. Menurut Imam Al-Ghazali “Akidah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah jiwanya rasa hanya Allah saja yang paling berkuasa, segala wujud yang ada hanyalah makhluk belaka”. Menurut Abdullah azam “akidah iman dengan semua rukun-rukunnya yang keenam, ialah keyakinan dan kepercayaan akan adanya Allah Swt, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, nabi-nabinya, hari kebangkitan dan qadho dan qadarnya (Al-Ghazali, 2020: 117).

Jadi akidah ialah keyakinan dan kepercayaan adanya Allah Swt yang paling berkuasa dan keyakinan kepada rukun-rukun iman yang ada enam, yaitu: iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari kiamat, iman kepada Qodho dan Qadar. Akhlak ialah suatu sikap mental (*halun lin-nafs*) yang bisa mendorong kita untuk berbuat tanpa berpikir dan mempertimbangkan, Keadaan sikap jiwa dapat dibagi menjadi 2 yaitu watak dan adat kebiasaan serta latihan. Jadi pada

dasar nya akhlak bisa dibentuk sejak dini dan melalui proses pembiasaan.

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku (Ya'kub, 1993: 11). Secara etimologis, akhlak tidak saja merupakan norma atau tata aturan perilaku yang mengatur sebuah hubungan antara manusia dengan Allah Swt bahkan dengan alam semesta sekalipun (Yuldi, 2013: 15). Menurut Ahmad Amin (dalam Yusuf, 1993: 08), akhlak ialah adat (kebiasaan) kehendak, dan akhlak juga ada kaitannya dengan sistem cara manusia mengatur dirinya, akhlak berkenaan dengan sistem dan pembiasaan diri.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa akhlak merupakan sifat seseorang yang terbentuk dengan pembinaan didalam jiwa secara spontan dan terwujud dalam perbuatan baik maupun buruk. Mata pelajaran Akidah akhlak salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan tingkat MI, SMP/MTS, SMA/MA. Pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan akhlak yang dituntun dalam Al-Qur'an yang diarahkan mengikuti kebaikan yang menyangkut budi pekerti, tingkah laku, dan tabiat yang diinginkan oleh Allah Swt.

b) Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Adapun ruang lingkup Akidah Akhlak meliputi dua aspek yaitu:

1) Aspek Akidah:

Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah*, *al-asma' al husna* dan pengenalan terhadap sholat lima waktu. Menyakini rukun iman (Iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan hari akhir, Qodho dan Qodar Allah)

2) Aspek Akhlak:

Membiasakan diri untuk berakhlakul karimah (tolong menolong, ramah, sopan santun) dan menjauhi akhlak tercela (bohong, sombong, membangkang, munafik), (Al-Ghazali, 2020: 117).

c) Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun materi pelajaran akidah akhlak ialah sebagai berikut:

Table 2.1

Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<p>➤ Semester 1:</p> <p>a. Akidah Islam</p> <p>b. Sifat – sifat Allah Swt.</p> <p>c. Tobat, taat, istiqomah, dan ikhlas</p>	<p>➤ Semester 1:</p> <p>a. Al-quran dan keistimewaannya.</p> <p>b. Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya.</p> <p>c. Membiasakan akhlak</p>	<p>➤ Semester 1:</p> <p>a. Iman kepada hari akhir.</p> <p>b. Akhlak terpuji kepada diri sendiri.</p> <p>c. Adab kepada saudara, teman,</p>

<p>d. Adab sholat dan berdzikir</p> <p>Keteladanan Nabi Sulaiman a.s</p>	<p>terpuji (ikhtiar, sabar, tawakal, syukur, dan qana'ah)</p> <p>d. Menghindari akhlak tercela (ananiah, putus asa, gadab, tamak)</p> <p>e. Adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru</p> <p>Kisah teladan Nabi Musa a.s</p>	<p>tetangga.</p> <p>d. Kisah keteladanan sahabat Umar bin Khatabb dan Sayyidah Aisyah R.a</p>
<p>➤ Semester 2:</p> <p>a. Asmaul husna</p> <p>b. Iman kepada malikat-malaikat Allah dan mahkluk ghaib selain malaikat.</p> <p>c. Akhlak tercela kepada Allah Swt (riya dan nifaq)</p>	<p>➤ Semester 2:</p> <p>a. Keteladanan Rasul Ulul Azmi dan keistimewanya.</p> <p>b. Membiasakan akhlak terpuji (husnudzan, tawadhu, tasamuh, ta'awun).</p> <p>c. Menghindari akhlak tercela (hasad,</p>	<p>➤ Semester 2:</p> <p>a. Qodho dan qadar.</p> <p>b. Menghindari perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja.</p> <p>c. Adab berjalan, berpakaian, makan dan minum.</p> <p>d. Kisah keteladanan sahabat Usman bin</p>

d. Adab membaca al-quran dan berdoa	dendam, ghibah, fitnah, dan namimah)	Affan dan sahabat Ali bin Abi Thalib.
e. Kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	d. Adab bersosial media dalam pandangan islam. e. Keteladanan sahabat Abu bakar	

(Sumber: Buku siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas 7, kelas 8, kelas 9).

Pada era pandemi covid-19 ini, Mata pelajaran akidah akhlak juga terkena dampaknya karena banyak siswa yang belum menerapkan apa yang sudah dipelajari di mata pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Jadi untuk para orang tua harus bisa mengajarkan dan memperhatikan anaknya, agar anaknya bisa menerapkannya apa yang sudah dipelajari dalam mata pelajaran akidah akhlak kedalam kehidupan sehari-hari mereka.

d) Manfaat dan Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Manfaat mempelajari akidah akhlak agar kita bisa menerapkan perilaku yang baik serta berakhlakul karimah sesuai yang diajarkan dalam Agama Islam. Tujuan Mata pembelajaran ini akan mengarahkan peserta didik kepada akhlakul karimah. Akhlakul karimah disini yakni akhlak yang sesuai dan tidak keluar batas dari syariat Islam.

2. Motivasi Belajar Siswa

a) Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menimbulkan gerakan jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat/mengambil tindakan. Seseorang akan termotivasi apabila ada dorongan dari seseorang yang membuat dirinya menjadi semangat untuk menjalankannya. Menurut weiner (1990) yang dikutip Elliot et al (2000), motivasi sebuah kondisi Internal yang bisa memberikan semangat dalam bertindak, mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya, dan dapat mewujudkan seseorang tetap tertarik dalam kegiatan tertentu (<https://pendidikan.co.id>). Sardiman, (2004: 75) “Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”.

Jadi Motivasi juga disebut sebagai alasan yang melatar belakangi adanya perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Seseorang akan termotivasi tinggi apabila memiliki alasan yang kuat untuk menggapai apa yang diinginkan. Motivasi juga dapat didorong oleh faktor dari luar, motivasi juga bisa tumbuh didalam diri seseorang. Begitu juga dalam kegiatan pembelajaran motivasi juga bisa dikatakan sebagai daya penggerak siswa yang nantinya akan menimbulkan kegiatan

belajar yang mengarahkan siswa kepada kegiatan siswa, sehingga tujuan belajar dapat dicapai siswa.

Menurut Winkel (2009: 39) “bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat *non-intelektual*. Perannya menumbuhkan gairah sehingga siswa merasa senang dan semangat untuk belajar”. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk mengikuti kegiatan belajar. Motivasi juga dapat dikaitkan dengan minat, jadi Apabila seseorang memiliki keinginan atau memiliki kebutuhan-kebutuhan yang ia inginkan, maka ia akan membangkitkan minatnya untuk kepentingannya sendiri.

b) Macam-macam Motivasi

Menurut (Sardiman A. M, 1986: 89) adapun macam-macam motivasi yang terdiri dari dua jenis motivasi yakni diantaranya:

- 1) Intristik: motivasi intristik adalah seorang anak yang belajar karena belajar itu cukup bermakna baginya. Tujuan yang ingin dicapai itu terletak pada belajar itu sendiri (menambahkan pengetahuan, keterampilan dan sebagainya).
- 2) Ekstristik: motivasi ekstristik adalah motivasi yang dimana seorang anak itu mengharapkan sesuatu dibalik kegiatan belajar itu sendiri misalnya, mendapatkan nilai yang bagus dan mendapatkan hadiah penghargaan dan menghindari hukuman dan celaan.

c) **Faktor-faktor Motivasi**

Menurut Soemanto (2012: 22) faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu:

- 1) Faktor internal: motivasi ini muncul karena ada rasa keingintahuan yang tinggi dan rasa ke tidak puas dalam pengetahuan. Sehingga timbul rasa keinginan untuk memperoleh penghargaan atau prestasi, serta berbagai macam kebutuhan lainnya.
- 2) Faktor eksternal: motivasi ini muncul karena adanya dorongan dari luar atau dari seseorang yang mengarahkan untuk mencapai tujuannya. Sehingga akan memunculkan aktivitas belajar untuk memenuhi kebutuhan atau tujuannya tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat dua faktor yang bisa memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor internal, dan eksternal. Faktor internal bisa dipengaruhi oleh rasa keingintahuan siswa sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh dorongan motivasi dari seseorang agar siswa semangat lagi dalam belajar dan lebih giat lagi belajarnya. Peran guru, peran media dan peran orang tua disini faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

d) **Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses penambahan pengetahuan. Definisi belajar ialah proses penambahan pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Menurut Gagne dalam Najib Sulhan (2010: 5)

“Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan dan kecendrungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja)”. Menurut Slameto (2010: 2): “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, untuk hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksinya melalui lingkungan.

Jadi belajar adalah suatu proses dimana seseorang dapat memperoleh perubahan tingkah laku serta perubahan kemampuannya atas hasil yang ia dapatkan sehingga menambahkan pengetahuan mereka. Konsep pembelajaran sendiri menempatkan manusia bukan hanya pada proses teknik nya saja, tetapi pada proses normatif.

Menurut (Sardiman A. M, 1986: 85), Hal ini sangat penting supaya perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik terjadi secara optimal. Dalam proses belajar diperlukan adanya motivasi. Dan motivasi tersebut mempunyai tiga fungsi motivasi dalam belajar, diantaranya:

- a) Mendorong seseorang untuk berbuat, motivasi ini ialah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai. Jadi motivasi dapat memberikan arahan dalam kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c) Menyelesaikan perbuatan, harus melakukan perbuatan-perbuatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik secara optimal itu sangatlah penting, jadi dalam proses belajar juga harus adanya motivasi. Seperti pemaparan diatas, setiap motivasi juga memiliki fungsi dan ada 3 fungsi motivasi dalam belajar. Ada beberapa teori yang mengeluarkan pendapatnya bahwa pengetahuan belajar pada dasarnya bertujuan pada struktur kognitif nya saja, yakni penataan fakta, konsep maupun prinsip-prinsip, sehingga dapat membangun satu kesatuan yang memiliki makna bagi siswa. Teori seperti ini boleh saja diterima, asalkan terdapat sebuah alasan yang menyatakan bahwa struktur kognitif itu dapat mempengaruhi perkembangan afeksi ataupun penampilan seseorang.

Teori tersebut akan melahirkan teori yang dimana suatu proses belajar melalui peniruan yang di dapatkan dari siapa pun yang menjadi tokoh untuk di tiru, Dan untuk si peniru akan mendapatkan pengalaman yang belum di dapatkan dan bisa berguna bagi dirinya (Sardiman: 1986: 22). Menurut (Sardiman A. M, 1986: 25), Untuk menciptakan tujuan belajar perlu adanya sistem kondisi lingkungan belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar itu terdiri dari beberapa bagian, misalnya:

- a) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b) Materi yang ingin diajarkan.
- c) Jenis kegiatan yang dilakukan.
- d) Adanya interaksi antara guru dan murid dalam belajar mengajar.
- e) Prasarana belajar yang tersedia.

Berdasarkan penjelasan diatas untuk menciptakan tujuan belajar dilakukan dengan situasi kondisi lingkungan yang nyaman dan baik agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan kondusif, Dan bersemangat serta aktif dalam pembelajaran. Fasilitas belajar juga bisa membuat siswa nyaman untuk melaksanakan pembelajaran. Karena dengan adanya interaksi antara guru dan murid juga bisa memudahkan siswa dan membantu kesulitan-kesulitan yang siswa alami.

Menurut (Sardiman A. M, 1986: 93), ada beberapa bentuk yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa yakni sebagai berikut:

- a. Memberi Angka: angka tersebut merupakan nilai kegiatan belajar. Angka–angka yang baik bisa membangun motivasi yang sangat tinggi.
- b. Hadiah: hadiah bisa membuat peserta didik termotivasi untuk semangat lagi daalam belajar.
- c. Saingan/kompetisi: kompetisi adalah alat motivasi siswa untuk mendorong belajar siswa.
- d. Menilai Ulangan: peserta didik akan semangat belajar karna adanya ulangan agar nilai mereka baik.

- e. Mengetahui Hasil: belajar bisa membangun kemajuan untuk mendorong peserta didik dalam belajar dan ia akan lebih giat lagi.
- f. Pujian: pujian bersifat positif apabila siswa yang sukses dan dapat menyelesaikan tugas nya perlu memberikan pujian karna pujian yang menyenangkan suasana hati siswa akan merangsang pada gairah belajarnya.
- g. Hukuman: hukuman bersifat negatif. Apabila diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru harus mengetahui prinsip pemberian hukuman.
- h. Minat: motivasi itu sangat berkaitan dengan minat, sehingga minat bisa menjadi alat motivasi dalam proses belajar.
- i. Tujuan Yang diakui: tujuan ialah alat motivasi yang sangat penting karena bisa membangun hasrat untuk terus belajar, oleh karena itu guru harus mengembangkan dan mengarahkan siswa agar bisa melahirkan hasil belajar yang bermakna.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam belajar-mengajar peranan motivasi itu sangat penting untuk mengembangkan aktivitas yang dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran. Guru juga harus hati-hati dalam memberikan serta menumbuhkan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran. Pemaparan diatas adalah suatu bentuk untuk menimbulkan motivasi belajar siswa yang guru lakukan saat belajar mengajar.

e) Peranan Motivasi

Menurut Sadirman A.M (2011: 85), menyatakan bahwa Peranan motivasi pada dasarnya membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk juga perilaku individu yang sedang belajar, ada tiga peranan motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Peranan motivasi dalam menentukan penguatan belajar:
Apabila seseorang anak belajar yang dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan atas apa yang sudah ia lalui sebelumnya.
2. Peranan motivasi dalam memperjelas tujuan belajar:
kemaknaan belajar juga dapat diartikan dengan tujuan belajar, Anak akan tertarik belajar apabila ia sudah sedikit mempelajari sebelumnya
3. Peranan motivasi dalam menentukan ketekunan belajar:
seorang anak yang sudah termotivasi untuk belajar ia akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun sampai ia paham, dan mempunyai harapan akan mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, peranan motivasi bisa membantu dalam memahami perilaku siswa dalam pembelajaran. Peranan motivasi juga bisa memperjelas tujuan belajar. Siswa akan merasa tertarik belajar apabila sudah sedikit mempelajari materi pembelajaran. Motivasi juga

bisa membuat siswa jadi tekun dalam belajar, karena siswa mempunyai harapan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Begitu juga dengan proses belajar, belajar merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan peserta didik dimasa yang akan datang. Motivasi itu sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran motivasi juga bisa dilihat dari antusiasnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi yang tinggi itu akan melahirkan aktivitas belajar yang optimal. Maka dari itu orang tua harus mendorong motivasi belajar siswa agar menimbulkan rasa keinginan dalam belajar, sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran secara optimal (Sadirman A. M, 1986: 75).

Ada beberapa contoh yang menggambarkan peserta didik yang bermotivasi rendah, yaitu sebagai berikut: sering bolos, sering absen, asal mengikuti pelajaran, malas mengerjakan tugas, rasa ingin tahunya rendah, cepat bosan, rendahnya hasil belajar, cepet putus asa saat mengalami kesulitan. Beberapa hal tersebut termasuk dalam indikator penurunan motivasi belajar peserta didik, untuk mengikuti pembelajaran di Sekolah. Apalagi di era pandemi saat ini seluruh Sekolah melakukan pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh).

Jadi agar tidak ada penurunan dalam motivasi belajar siswa, guru harus bekerja sama dengan orang tua, dan harus sering berinteraksi dengan orang tua agar guru tau sampai mana perkembangan belajar anak. Guru juga harus tepat waktu dalam memberikan pembelajaran

agar siswa tidak menunggu lama sehingga bisa membuat siswa malas dan bosan dalam belajar.

f) Aspek-aspek Motivasi Belajar

Adapun aspek-aspek motivasi belajar menurut Uno (2008: 23) sebagai berikut:

- a. Hasrat dan minat dalam mengikuti belajar: contohnya seseorang yang mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi cenderung berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.
- b. Dorongan dan kebutuhan anak untuk melakukan kegiatan: contohnya seorang anak yang malas dalam mengerjakan tugasnya diberi dorongan sehingga dia malu dimarahi gurunya, diolol-olok dengan temannya, atau diberi hukuman oleh orang tuanya.
- c. Harapan dan cita-cita: contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat atau menginginkan kenaikan prestasi, maka ia akan bekerja keras dengan baik.
- d. Penghargaan dan penghormatan atas apa yang anak kerjakan: contohnya seseorang anak yang sudah mengerjakan tugasnya dengan baik maka berilah ia sebuah penghargaan atau penghormatan seperti memujinya dengan kata-kata “bagus” dan “hebat” sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi untuk jadi yang lebih baik lagi.

- e. Lingkungan yang baik: contohnya saat anak belajar maka ia akan lebih nyaman belajar dengan situasi kondisi lingkungan yang baik dan kondusif.
- f. Kegiatan yang menarik: suasana yang menarik akan menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Seorang anak yang sedang belajar dalam suasana yang menyenangkan maka gampang untuk diingat dan dipahami. Contohnya dalam kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, dan sebagainya.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa peran guru dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh itu sangat penting terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Karena anak juga seharusnya bisa menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang sudah diajarkan dalam mata pelajaran akidah akhlak. Peran orang tua disini juga penting karena dalam pembelajaran jarak jauh orang tua harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Orang tua juga harus mengawasi anak saat pembelajaran, serta memberikan dorongan motivasi. Agar siswa tidak malas dalam belajar, dan bisa terkendali dalam menggunakan gadget.

Peran media pembelajaran juga bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa yang relatif menurun, karena banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Adapun kesulitannya tersebut dari masalah internet, kurang pemahannya menggunakan aplikasi

e-learning seperti zoom, google meet, google form, dan aplikasi e-learning lainnya.

Jadi dari kesulitan tersebut bisa menimbulkan siswa menjadi malas, bosan, dan merasa putus asa dalam pembelajaran. Karena merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah epidemi penyakit yang telah menyebar wilayah luas. Misalnya banyak benua atau seluruh dunia. Pandemi biasanya penyakit-penyakit yang terulang kembali dan menular yang cukup cepat penularannya, dengan tiba-tiba datang tanpa adanya peringatan. Oleh karena itu, pandemi bergerak sangat cepat, tanpa adanya vaksin yang bisa digunakan. Adanya potensi terjadinya angka kematian yang sangat mengerikan seperti pandemi covid-19 saat ini (Arif rahhman Yuniasari Shinta Dewi: 2020: 36).

Penyakit Covid-19 berasal dari laboratorium China dikota Wuhan, dan mulai menyebar di China pada Oktober 2019. Di duga ada kebocoran Laboratorium yang kontroversial, 11 juta orang di Wuhan dan 57 juta orang diwilayah lain di *lockdown*. Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang bisa menularkan dari 1 orang ke orang lainnya apabila imun mereka sedang menurun.

Covid-19 yang sering disebut dengan penyakit Coronavirus. Dan sudah menyebar keseluruh dunia pada awal tahun 2020 dan menyebabkan

lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian (Arif rahhman Yuniasari Shinta Dewi, 2020: 2). Data covid-19 di Indonesia pada tanggal 4 oktober 2021 angka yang terkonfirmasi ada 4.219.284 orang, dan angka kematiannya mencapai 142.173 orang, angka pasien yang sudah sembuh pada saat ini meningkat menjadi 4.044.235 orang (Sumber: <https://kawalcovid19.id/>).

Berdasarkan penjelasan diatas, awal munculnya virus covid-19 berawal dari Laboratorium di China kota Wuhan. Dari situ lah banyak orang yang terpapar virus covid-19 dan hampir seluruh dunia terpapar virus covid-19. Indonesia juga termasuk angka tertinggi yang terpapar virus covid-19, dan angka kematian juga meningkat akibat virus covid-19.

Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB. Karena situasi yang semakin tidak kondusif untuk melakukan kegiatan diluar rumah. Salah satunya termasuk kegiatan pembelajaran (sekolah) melalui online (Pembelajaran Jarak Jauh), maka dari itu banyak peserta didik yang merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran online, sehingga pembelajaran kurang optimal dan kurang efektif. Ketika angka positif covid menurun dan angka kematian menurun PSBB berakhir dan sudah mulai *New Normal*.

Sehingga Menteri Pendidikan ingin membuka kembali sekolah dan pembelajaran tatap muka, tetapi ditemukan virus covid varian baru delta yang tersebar di India dan mulai menyebar di Indonesia. Sehingga angka positif covid meningkat kembali dan seluruh rumah sakit hampir penuh

sama pasien covid dan angka kematian juga meningkat. (Sumber: <https://www.merdeka.com/>)

Jadi, pemerintah memberi kebijakan kembali yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) darurat dan PPKM level 4 sampai saat ini PPKM masih diperpanjang sampai waktu yang ditentukan pemerintah. Jadi seluruh kegiatan diluar rumah dibatasi, dan pembelajaran melalui jarak jauh (online).

Selama pandemi covid-19 banyak sektor-sektor yang terpengaruh dampaknya dan mengalami penurunan. Sektor tersebut ialah:

1. Sektor ekonomi
2. Sektor wisata
3. Sektor manufaktur
4. Sektor transportasi
5. Sektor pendidikan.

Adapun Sektor yang paling diuntungkan selama covid yaitu Sektor kesehatan (obat-obatan, masker, oksigen, alat swab dan alat kesehatan lainnya), (sumber: <https://www.merdeka.com/>). Sektor yang paling terkena dampak yang cukup fatal yaitu Sektor pendidikan. Karena kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan jarak jauh.

Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang sering dikenal dengan pembelajaran online (Daring). Melalui pembelajaran jarak jauh banyak siswa yang merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran,

Sehingga siswa merasa putus asa dan bosan. Maka dari itu dampak pandemi covid-19 bisa berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa (Hasil Observasi PPM: 2021).

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, menurut peneliti dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak itu terdapat penurunan. Dan mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang paling kena dampaknya, karena banyak siswa yang tidak menerapkan akhlak yang baik kepada orang tua dan lingkungannya. Apalagi dimasa pandemi ini banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran dan terkadang guru yang tidak tepat dalam memberikan materi atau tugas. Sehingga siswa malas belajar dan asik dengan gadget nya sendiri. Dan banyak juga siswa yang belum paham menggunakan media pembelajaran e-learning misalnya belum paham dalam menggunakan aplikasi zoom, web, whatsapp dan lainnya.

Jika, sekolah sudah mulai pembelajaran tatap muka maka sekolah juga harus sudah melakukan prosedur oprasional sekolah dalam kondisi darurat. Pada masa darurat, sekolah akan mengedepankan aturan seperti meminta agar tetep belajar dirumah untuk siswa yang kurang sehat atau sakit, memakai masker, mengajarkan untuk menutup mulut dan hidung saat bersin dan batuk, membersihkan yang sering disentuh banyak orang seperti (meja belajar, keyboard dan lain-lain), dan rajin mencuci tangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan covid-19. Dan mengingatkan kepada para siswa agar menjaga kesehatannya masing-

masing. Sekolah juga akan melakukan tugasnya untuk menjaga lingkungan belajar agar tetap bersih (Arif rahhman Yuniasari Shinta Dewi, 2020: 252).

B. Kerangka Berpikir

Dampak pandemi covid-19 bukan hanya penurunan ekonomi tetapi juga dalam pendidikan yaitu menurunnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Dail Khairaat. Karena sistem pembelajaran yang digunakan yaitu sistem pembelajaran jarak jauh (online). Sistem pembelajaran jarak jauh banyak siswa yang bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Karena terkadang dari pihak guru yang telat memberikan materi, sehingga siswa malas dan sudah asik dengan gadget nya sendiri yang siswa utamakan hanya lah absen (Hasil Observasi PPM: 2021).

Absen memanglah yang paling utama tetapi tugas juga perlu dikerjakan karena untuk penambahan nilai, tetapi banyak siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas atau dalam pembelajaran berlangsung. karena tidak ada penunjang untuk belajar online Contohnya pemasukan keluarga yang pas-pasan, karena pandemi dan banyak pekerja yang dirumahkan dan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli kuota tiap minggu nya agar bisa melakukan pembelajaran jarak jauh. Dan banyak juga siswa yang masih bingung dalam menggunakan aplikasi zoom, e-learning serta aplikasi online lainnya. Itu salah satu

kesulitan siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (Hasil Observasi PPM: 2021).

Melalui pembelajaran jarak jauh banyak siswa yang kurang paham dalam materi yang sudah disampaikan oleh guru. Tetapi dalam kondisi ini juga banyak pihak-pihak yang tidak siap karena keterbatasan kemampuan. Guru memang dituntut untuk kreatifitas tetapi dalam kondisi ini guru harus meningkatkan motivasi belajar siswa kembali. Maka dari itu, peran guru disini harus bekerja sama dengan orang tua tentang bagaimana perkembangan siswa dalam pembelajaran (Hasil Observasi PPM: 2021).

Guru juga harus memberi perhatian yang lebih lagi untuk siswa nya satu persatu dan menanyakan apa saja kesulitan yang siswa hadapi saat pembelajaran atau saat mengerjakan tugas. Dan guru juga harus memikirkan solusi nya dengan baik apabila ada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran. Dari situ siswa merasa diperhatikan oleh gurunya dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasil Observasi PPM: 2021).

Peran guru dalam pembelajaran jarak jauh ialah:

1. Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan minat dan kondisi anak.

3. Menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai dengan kondisi anak didik.
4. Memastikan proses pembelajaran berjalan lancar (Ana Widyastuti, 2021: 92).

Media pembelajaran yang menarik bisa membuat motivasi anak meningkat. Kemendikbud RI memberikan rekomendasi aplikasi daring yakni sebagai berikut:

1. Rumah belajar.
2. Meja kita.
3. Video pembelajaran.
4. Ruang guru.
5. Quipper school (Ana Widyastuti, 2021: 109).

Apa saja peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ialah:

1. Interaksi dengan pihak sekolah dan berdiskusi terkait rencana pembelajaran Bersama guru.
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
3. Memastikan bahwa anak siap untuk mengikut pembelajaran.
4. Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran.
5. Membantu anak disaat kesulitan mengerjakan tugas sekolah.
6. Memastikan tempat dan fasilitas belajar membuat anak nyaman (Ana Widyastuti, 2021: 95).

Adapun aspek-aspek motivasi belajar siswa menurut Uno, 2008: 17 yaitu sebagai berikut:

1. Hasrat.
2. Dorongan seseorang.
3. Lingkungan yang baik.
4. Kegiatan yang menarik.
5. Penghargaan serta penghormatan.
6. Harapan dan cita-cita.

Jadi, menurut peneliti aspek yang bisa membuat siswa agar motivasi belajarnya tidak menurun ialah adanya dorongan seseorang serta perhatian dari seorang guru dan orang tua. Sehingga anak tersebut merasa bahwa ia diperhatikan dan dapat semangat lagi dalam pembelajaran. Dan media pembelajaran juga bisa berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Jadi guru harus membuat media pembelajaran yang menarik agar anak merasa tertarik dan minat dalam mengikuti pembelajaran. Dan dalam pembelajaran jarak jauh orang tua juga harus mendorong anak agar semangat belajar dan membuat suasana tempat belajar menjadi nyaman agar anak tidak bosan dan malas belajar.

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap penelitian terdahulu, maka penulis dapatkan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, referensi-referensi tersebut antara lain:

Khairunnissa (2020) yang berjudul "*pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak semua siswa menggunakan pembelajaran online. Karena tidak semua siswa mempunyai *smartphone* persentase nya siswa yang mengikuti pembelajaran online hanya 75%. Dan ada beberapa siswa yang masih menggunakan pembelajaran offline karena kesulitan yang siswa hadapi.

Cara menggunakan pembelajaran offline guru datang satu persatu kerumah siswa untuk memberi materi dan tugas sekolah. Guru datang kerumah siswa seminggu sekali, begitu juga tugas yang diberikan berlaku untuk satu minggu. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah lokasi tempat penelitian yang berbeda. Dan pada penelitian ini membahas strategi dan capaian hasil belajar, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan itu dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun perbedaan fokus penelitiannya, pada penelitian ini memfokuskan ke strategi belajar siswa dimasa pandemi dan hasil belajar siswa pada masa pandemi. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan ialah dampak pandemi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Serta bagaimana peran guru, peran media dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Dilla Amelia (2020) yang berjudul “*upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia berbasis online di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat kota Jambi*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa banyak kendala yang guru hadapi saat pembelajaran online. Faktornya dari ekonomi keluarga yang pas-pasan. Dan banyak juga upaya dari sekolah agar masalah tersebut dapat diatasi. Contohnya melalui belajar kelompok masing-masing kelompok terdapat 5 siswa perkelas. Dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Perbedaanya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah lokasi tempat yang berbeda. Dan dalam penelitian ini membahas meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis online. Sedangkan yang pada penelitian yang penulis lakukan ialah dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun Perbedaan di fokus penelitiannya yaitu, pada penelitian ini memfokuskan pada kendala dan upaya guru dalam mengatasi permasalahan siswanya. Sedangkan rumusan masalah pada penelitian yang penulis lakukan ialah peran guru, peran media dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang menurun karena dampak pandemi sehingga melakukan pembelajaran jarak jauh.

Dedi Robandi (2020) yang berjudul “*Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kota Bukittinggi*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran daring

di masa pandemi ini banyak siswa masih bingung dsulitan untuk mengikuti pembelajaran daring ini. Karena siswa yang masih pasif, dan kurang produktif sehingga siswa stress. Dari situ lah bisa dinilai agar pembelajaran daring bisa diterima siswa dengan baik tanpa mengurangi esensi pembelajaran itu sendiri.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang dampak pembelajaran di masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaanya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah lokasi penelitian yang berbeda. Di dalam fokus penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini juga berbeda. Fokus penelitian di dalam Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, mempresentasikan peningkatan motivasi belajar siswa, menggunakan aplikasi whatsapp group dalam pembelajaran daring karna lebih efisien.

Dan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan di dalam penelitian yang penulis lakukan membahas tentang bagaimana peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Akibat dampak pandemi covid-19 membuat motivasi belajar siswa yang menurun, karena melakukan pembelajaran jarak jauh.

Syamsudin (2021) yang berjudul “*Dampak Pembelajaran Daring di Masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SD Inpress 1 Tatura Kota Palu*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa system pembelajaran daring kurang efektif dan tidak maksimal sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan lancar. Dan perlunya dukungan infastruktur dari sekolahan yang berupa internet agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Pengawasan guru dan orang tua mutlak dibutuhkan agar pembelajaran bisa memberikan hasil yang sesuai keinginan.

Siswa tidak bisa mencapai hasil yang baik apabila tidak ditunjang dengan kemauan dan motivasi yang tinggi. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang dampak pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaannya ialah lokasi tempat penelitian. Berbeda juga pada fokus penelitiannya. Di dalam penelitian ini fokus penelitiannya, membahas tentang penerapan sistem dan metode pembelajaran daring agar tidak berpengaruh terhadap nilai akademik maupun prestasi siswa yang jauh lebih baik melalui tatap muka.

Dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh. Sehingga motivasi belajar siswa terjadi penurunan. Adapun sistem yang penelitian ini lakukan yang membuat penurunan motivasi belajar siswa ialah siswa yang jadi malas dan jenuh dalam pembelajaran, fasilitas yang kurang memadai, serta kurangnya pengawasan orang tua. Sedangkan dalam penelitian yang

penulis lakukan ialah membahas tentang bagaimana peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Akibat covid-19 membuat motivasi belajar siswa menurun karena pembelajaran jarak jauh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005: 83). Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan penelitian kualitatif untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini meneliti suatu fenomena yang dialami subjek penelitian sedalam-dalamnya. Dengan cara pengumpulan data yang sebanyak banyaknya, dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa alamiah. Menurut peneliti bahwa penelitian kualitatif ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena permasalahan yang dikaji dalam penelitian

ini mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak diMTs dail khairaat.

Peneliti membutuhkan sejumlah data yang berisi masalah-masalah kesulitan yang siswa hadapi saat pembelajaran sehingga adanya penurunan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian dengan baik secara maksimal, dan mendalam. Sehingga penelitian memperoleh data yang valid dan akurat terkait dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lakukan di MTs Dail Khairaat. Jl. Peta Barat No.110B, Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat Prov. D.K.I. Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data yang selama 10 bulan dari mulai Januari 2021 sampai oktober 2021. Dengan rincian kegiatan penelitian pada tabel 3.2 sebagai berikut:

	Munaqosyah													
--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Diolah oleh peneliti (2021)

C. Deskripsi Posisi Penelitian

Posisi penelitian dalam penelitian kualitatif ini sebagai instrumen pokok atau alat penelitian utama dalam penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan sebagai:

1. Pengamat dilokasi penelitian untuk mendapatkan data atau informasi terkait penelitian.
2. Pengumpulan data atau informasi terkait penelitian
3. Pewawancara untuk mengetahui informasi terkait penelitian.
4. Analisis hasil wawancara yang sudah dilakukan terkait penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah sesuatu informasi dari seseorang, benda-benda, dokumen-dokumen, maupun lembaga yang dimanfaatkan sebagai informasi. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Informan dari seseorang:
 1. Guru Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat
 2. Wali murid di MTs Dail Khairaat
 3. Siswa – siswi di MTs Dail Khairaat

b) Informan dari dokumen/dokumen:

1. Dokumen Kegiatan Pembelajaran yang Menarik (Tugas Quiziz)
2. Dokumen Dorongan Motivasi Belajar Siswa (Hasil Tugas Quiziz)
3. Dokumen Profil Lengkap Sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif ini melalui penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif atau survei, merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklarifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap lalu dibuatlah kesimpulan. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 310), menyatakan bahwa, observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu sebagai fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi ini dilakukan dengan cara terjun lapangan kedalam lingkungan yang dimana penelitian itu dilakukan. Melalui metode ini peneliti dapat mengumpulkan semua data yang berkaitan tentang dampak pandemi

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat. Adapun aspek-aspek yang sangat mendukung untuk motivasi belajar siswa ialah Hasrat dan minat serta dorongan dari guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Observasi ini juga dilakukan peneliti untuk memperoleh peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat. Adapun aspek-aspeknya yaitu media pembelajaran memberikan dorongan motivasi, menciptakan kegiatan yang menarik serta menciptakan hasrat dan minat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199), yang menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang secara bebas namun masih tetap berada pada pembahasan yang sama. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi secara langsung dengan teknik wawancara dari guru mata pelajaran serta wali murid dan siswa.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi seperti saat ini. Adapun aspek-aspek nya yaitu orang tua harus berinteraksi dengan guru tentang rencana pembelajaran, serta memberi perhatian dan bantuan saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan saat mengerjakan tugas sekolah. Wawancara pada penelitian ini juga dilakukan peneliti untuk mengetahui peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini berguna untuk mencari data variabel, dokumen-dokumen dan lain-lain. Sedangkan untuk memperoleh data penelitian maka peneliti harus menggunakan dokumen-dokumen. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat. Dokumen-dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian bagian terpenting dalam melakukan kegiatan penelitian dilapangan untuk memperoleh data penelitian tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak diMTs Dail Khairaat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu: observasi, wawancara, Dokumentasi, yang dijelaskan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Informan /Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak	Guru memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa	Siswa	Wawancara
			Guru	Wawancara
		Guru memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa	Siswa	Wawancara
			Guru	Wawancara, Observasi

		Guru menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran di era pandemi covid-19	Guru	Wawancara, Observasi
			Siswa	Wawancara
		Dalam pandemi covid-19 Guru memberikan penghargaan dan penghormatan kepada siswa	Guru	Wawancara, Observasi
			Siswa	Wawancara
2	Peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak	Media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa	Siswa	Wawancara
			Guru	Wawancara, Observasi
		Media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa	Siswa	Wawancara
			Guru	Wawancara, Observasi
		Media pembelajaran bisa menciptakan kegiatan yang menarik	Guru	Wawancara
			• Dokumen	Dokumentasi,

		untuk siswa	tugas quiziz	
			Siswa	Wawancara
		Dalam kondisi pandemi covid-19 Media pembelajaran memberikan penghargaan kepada siswa lewat media siswa bisa mengetahui hasil pembelajarannya.	Guru <ul style="list-style-type: none"> • Doku men hasil belaja r siswa melal ui tugas quiziz 	Dokumentasi
			Siswa <ul style="list-style-type: none"> • Doku men hasil belaja r siswa 	Dokumentasi

			melalui quiz	
3.	Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak	Orang tua memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa	Orang tua	Wawancara
			Siswa	Wawancara
		Orang tua memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa	Orang tua	Wawancara
			Siswa	Wawancara
		Orang tua menciptakan lingkungan yang baik untuk siswa belajar di era pandemi covid-19	Orang tua	Wawancara
			Siswa	Wawancara
		Dalam kondisi pandemi covid-19 orang tua memberikan penghargaan dan penghormatan kepada siswa atas hasil yang didapat.	Orang tua	Wawancara
			Siswa	Wawancara
		Orang tua menciptakan	Orang tua	Wawancara

		harapan dan cita-cita siswa, agar siswa termotivasi dalam belajar	Siswa	Wawancara
--	--	---	-------	-----------

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi, sebagai penelitian kualitatif maka analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Data yang dianalisis berupa peristiwa-peristiwa, kata-kata, maupun kalimat-kalimat. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 337), bahwa Teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni sebagai berikut:

1) Reduksi Data:

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Menurut Sugiyono (2012: 92), bahwa dapat dilakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih point-point yang penting dan memfokuskan hal-hal penting dengan mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak diperlukan. Sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Setelah penulis memperoleh macam-macam data, penulis mereduksi data-data tersebut agar bisa dijadikan data untuk pengamatan selanjutnya yang berkaitan

dengan dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Dail Khairaat.

2) Penyajian Data:

Setelah penulis mereduksi data, maka tahapan selanjutnya ialah menyajikan data. Dari data-data yang sudah di reduksi dan disusun, sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 95), menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Maka dari itu penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk dipahami tentang apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Menarik Kesimpulan:

Setelah penulis menyajikan data, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan verifikasi agar mudah dipahami. Verifikasi ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Jadi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali kelapangan untuk

mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang peneliti kemukakan merupakan kesimpulan yang valid (Pradiptya S. Putri: 2013: 52).

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data dan diolah kemudian dianalisis kembali. Data yang penulis kumpulkan yakni data dari berbagai informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini di Mts Dail Khairaat.

H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data)

Validitas data adalah usaha untuk mendapatkan kepastian terhadap data, agar data tersebut bisa dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam validitas data ini akan diutamakan pada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitasnya serta saling berkaitan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Menurut Sugiyono (2013: 121), menjelaskan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan

confirmability (obyektivitas)”. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Triagulasi:

Triagulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triagulasi sumber, triagulasi Teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu (Sugiyono, 2013: 125). Triagulasi dalam penelitian ini mencangkup triagulasi sumber, triagulasi Teknik, dan triagulasi waktu. Tujuan triagulasi tersebut untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang sudah ditemukan oleh peneliti, untuk validitas dan reliabilitas data (Sugiyono, 2013: 273). Triagulasi dapat dilakukan dengan tiga acara yaitu:

1) Triagulasi sumber:

Trigulasi sumber yaitu trigulasi yang menguji kreadibilitas datanya dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013: 274).

2) Triagulasi Teknik:

Trigulasi Teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, maupun observasi. Bila teknik

pengujian kreabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007: 274).

3) Triagulasi waktu:

Trigulasi waktu yaitu data yang disimpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007: 274).

Metode triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

- a) Membandingkan data wawancara dengan observasi
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi
- c) Membandingkan hasil observasi dengan observasi berikutnya

Dengan penelitian dilapangan, peneliti melakukan pengujian keabsahan datanya dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak terkait tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan observasi langsung ke ruang belajar (kelas). Demikian juga peneliti melakukan hal yang sama kepada siswa dengan membandingkan

keterangan dari hasil wawancara di Mts Dail Khairaat. Peneliti juga sudah membandingkan antara wawancara dengan dokumentasi yang ada, dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait dengan dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat.

d) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Di dalam penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi foto-foto atau dokumen autentik, sehingga bisa lebih dipercaya (Sugiyono. 2007: 275).

e) Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2007: 276). Teknik ini adalah dimana anggota terlibat dalam proses pengumpulan data, seperti tim peneliti (*interviewer, observer, enumerator, atau surveyor*) maupun subjek yang diteliti (narasumber dan informan) yaitu data yang meliputi kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan.

Jadi, validitas data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yang mencakup (triangulasi sumber, triangulasi teknik). Sehingga kereliabilitas data ini valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Peran guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak, yakni Bapak Dedy Nuryadi mengenai tentang dampak yang dialami siswa terhadap motivasi belajar beliau mengatakan:

“Dampaknya seperti, banyaknya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, sering terjadinya keterlambatan absen, dan sedikitnya peserta didik yang bergabung untuk pembelajaran ketika menggunakan aplikasi zoom. Sedangkan sebelum covid-19 guru bisa mengawasi siswa satu persatu jadi siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.” (Hasil Wawancara. Lampiran 7)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya kesulitan dan ketidak paham siswa untuk menggunakan web atau aplikasi yang siswa alami, sehingga sedikit siswa yang bergabung

saat menggunakan aplikasi zoom. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan indikator motivasi belajar siswa dibawah ini, sebagai berikut:

1) Hasrat dan minat

Seseorang yang mempunyai hasrat dan minat, maka mereka mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi cenderung berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

Hasil wawancara guru akidah akhlak yakni, Bapak dedy Nuryadi mengenai hasrat dan minat siswa beliau mengatakan:

“Menurut saya siswa bisa merasakan hasrat dan minat belajarnya kembali, hal ini diindikasikan dengan mulai disiplinnya peserta didik dalam absen kehadiran, dan tepat waktunya dalam mengumpulkan tugas, dan mulai berkurangnya peserta didik yang tidak mengikuti pembelajarana zoom saat pembelajaran jarak jauh. Sedangkan saat pembelajaran tatap muka siswa semangat untuk pergi kesekolah dan mengumpulkan tugasnya tepat waktu”. (Hasil Wawancara. Lampiran 7)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani (Siswa kelas 7) mengenai apakah guru memberikan hasrat dan minat dalam pembelajaran dimasa pandemi beliau mengatakan:

“Ya, dan sebelum pandemi juga guru saya memberikan hasrat dan minat saat pembelajaran”. (Hasil Wawancara. Lampiran 8)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Ilham Fauzi (Siswa kelas 8) mengenai apakah guru memberikan hasrat dan minat dalam pembelajaran dimasa pandemi beliau mengatakan:

“Tidak, dan sebelum pandemi iya karena kita harus pergi kesekolah”. (Hasil Wawancara. Lampiran 9)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Nanda Ardika (Siswa kelas 9) mengenai apakah guru memberikan hasrat dan minat dalam pembelajaran dimasa pandemi beliau mengatakan:

“Ya, dan sebelum pandemi juga iya”. (Hasil Wawancara. Lampiran 10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dimasa pandemi guru memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum merasakan hasrat dan minat belajar dimasa pandemi covid-19.

2) Dorongan Motivasi Belajar

Hasil Wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak yakni, Bapak Dedy Nuryadi mengenai dorongan motivasi belajar yang guru berikan kepada siswa, beliau mengatakan:

“Pada saat pandemi dan sebelum pandemi covid-19 motivasi yang saya berikan berupa nasehat-nasehat bahwa tidak ada orang yang sukses dengan sifat malas, karenanya saya selalu mengingatkan kepada peserta didik saya untuk selalu melawan rasa malas sedikit demi sedikit. Apalagi sekarang pandemi covid-19 memang membuat motivasi belajar menurun akan tetapi semangat belajar kita tidak boleh turun. Saya juga membangun kerjasama antara guru dengan wali murid untuk tetap membimbing anaknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Saya juga memberi reward atas hasil yang sudah dicapai siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, tetapi tidak semua tugas saya berikan reward”. (Hasil Wawancara. Lampiran 7)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani (Siswa kelas 7) beliau mengatakan:

“Bentuk motivasi guru sebelum pandemi dan saat pandemi dengan memberikan reward berupa nilai tambahan”. (Hasil Wawancara. Lampiran 8)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Ilham Fauzi (Siswa kelas

8) beliau mengatakan:

“Sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19 guru saya memberi reward seperti nilai tambahan agar saya semangat belajar”. Hasil Wawancara. Lampiran 9)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Nanda Ardika (Siswa

kelas 9) beliau mengatakan:

“Sebelum pandemi guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan saat pandemi guru memberi kuota gratis untuk siswa yang sudah mengerjakan tugas nya dan mendapatkan hasil yang bagus”. Hasil Wawancara. Lampiran 10)

Didukung dengan hasil observasi, upaya yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan nasihat serta membangun kerjasama antara guru dengan wali murid untuk tetap membimbing anaknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Guru juga memberi reward atas hasil yang sudah dicapai siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (Hasil Observasi. Lampiran 6)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dimasa pandemi guru memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa dalam bentuk nasihat serta bekerja sama dengan para orang tua saat pembelajaran jarak jauh. Guru juga memberikan reward atas hasil yang sudah dicapai siswa.

3) Kegiatan Yang Menarik

Hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak yakni, Bapak Dedy Nuryadi mengenai kegiatan yang menarik saat pembelajaran dimasa pandemi covid-19, beliau mengatakan:

“Ya dimasa pandemi saya menciptakan kegiatan yang menarik seperti membuat tugas dalam bentuk game kuis.” (Hasil Wawancara, Lampiran 7)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani, M. Ilham Fauzi, M. Nanda Ardika (Siswa kelas 7-9) beliau mengatakan:

“Ya, tetapi sebelum pandemi tidak”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8-10)

Didukung dengan hasil observasi, guru menciptakan kegiatan yang menarik yang berupa game kuis melalui aplikasi Quiziz saat pembelajaran jarak jauh. (Hasil Observasi. Lampiran 6)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru menciptakan kegiatan yang menarik yang berupa game kuis melalui aplikasi Quiziz sehingga siswa menjadi antusias dan merasa tertarik saat pembelajaran jarak jauh.

4) Penghargaan dan Penghormatan Kepada Siswa

Hasil Wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak yakni, Bapak Dedy Nuryadi mengenai bentuk penghargaan yang guru berikan untuk siswa, beliau mengatakan:

“Saat pembelajaran tatap muka: berupa ucapan terima kasih sudah mengerjakan tugas dengan baik dan bapak berharap kamu bisa

mempertahan dan bahkan bisa menjadi lebih baik lagi. Sedangkan Saat pembelajaran jarak jauh: Berupa ucapan terima kasih sudah mengerjakan tugas dengan baik dan bapak berharap kamu bisa mempertahankan dan bahkan bisa menjadi lebih baik lagi. Dan memberi Berupa pulsa gratis untuk belajar”. (Hasil Wawancara, Lampiran 7)

Didukung hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani (Siswa kelas 7) beliau mengatakan:

“Ya, dan sebelum pandemi juga iya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Ilham Fauzi (Siswa kelas 8) beliau mengatakan:

“Tidak, tetapi sebelum pandemi iya berupa hadiah jika dapat nilai yang memuaskan.” (Hasil Wawancara, Lampiran 9)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Nanda Ardika (Siswa kelas 9) beliau mengatakan:

“Ya, dan sebelum pandemi juga iya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dimasa pandemi guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian dan memberikan kuota gratis untuk belajar saat pembelajaran jarak jauh. Pada saat sebelum pandemi guru juga memberikan penghargaan kepada siswa atas hasil yang sudah dicapai siswa.

- b. Peran Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Peran media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. Karena kebanyakan siswa menyukai media pembelajaran yang menarik, tetapi masih ada siswa yang terkendala di media pembelajaran, seperti kurang pemahamnya siswa menggunakan web, dan zoom. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan indikator motivasi belajar siswa dibawah ini, sebagai berikut:

1) Hasrat dan Minat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak yakni, Bapak Dedy Nuryadi mengenai peran media terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi beliau mengatakan:

“Ya, diera covid-19 dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat menjalani pengalaman belajar yang baru sehingga banyak peserta didik yang antusias, peserta didik sudah terbiasa dengan pembelajaran yang klasikal. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang beraneka rasa ingin tahu peserta didik akan lebih tinggi dan semakin termotivasi untuk belajar. Sedangkan sebelum pandemi banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton/klasikal. Maka dari itu siswa lebih suka media pembelajaran diera pandemi covid-19 ini karna media pembelajarannya yang beragam. (Hasil Wawancara, Lampiran 7)

Didukung juga dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani (Siswa kelas 7) beliau mengatakan:

“Ya, sebelum pandemi juga iya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Ilham Fauzi (Siswa kelas 8) beliau mengatakan:

“Tidak, sebelum pandemi juga tidak”. (Hasil Wawancara, Lampiran 9)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Nanda Ardika (Siswa kelas 9) beliau mengatakan:

“Ya, sebelum pandemi juga iya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 10)

Diperkuat oleh hasil observasi, peran media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa dimasa pandemi covid-19, dan dapat dilihat dari sikap siswa yang antusias dengan media pembelajaran yang beragam membuat siswa merasakan hasrat dan minat saat pembelajaran jarak jauh. (Hasil Observasi, Lampiran 6)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bisa menimbulkan hasrat dan minat siswa saat pembelajaran jarak jauh, karena siswa yang menyukai media pembelajaran yang beragam membuat siswa menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

2) Dorongan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak yakni, Bapak Dedy Nuryadi mengenai peran media terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi beliau mengatakan:

“Ya, karena dari media pembelajaran siswa bisa langsung mengetahui hasil tugas nya setelah ia mengerjakannya. Dari hasil tersebut siswa bisa merasa termotivasi agar lebih giat lagi dalam belajar. Sedangkan ketika sebelum pandemi covid-19 media pembelajaran tidak memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa karna siswa yang bosan dengan media pembelajaran yang klasikal dan siswa tidak langsung mengetahui hasil tugas nya setelah ia kerjakan”. (Hasil Wawancara, Lampiran 7)

Didukung juga dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa M.

Akbar Ramadhani (Siswa kelas 7) beliau mengatakan:

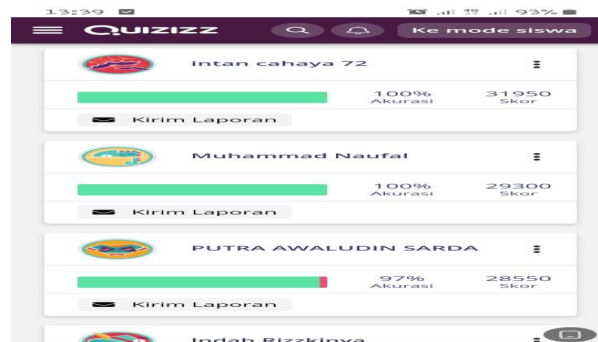
“Ya, tetapi sebelum pandemi tidak karena guru lebih banyak berbicara sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengantuk, sedangkan dimasa pandemi media pembelajarannya menarik dengan bermain kuis”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8)

Hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Ilham Fauzi, M. Nanda

Ardika (Siswa kelas 8-9) beliau mengatakan:

“Tidak, sebelum pandemi juga tidak karena saya merasa bosan dan suka mengantuk ketika guru menerangkan”. (Hasil Wawancara, Lampiran 9-10)

Diperkuat oleh hasil observasi peran media pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa meningkat ketika menggunakan media pembelajaran Quiziz. (Hasil Observasi, Lampiran 6)



Gambar 4.1 Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bisa mendorong motivasi belajar siswa, karena dari media pembelajaran siswa bisa mengetahui hasil belajar nya melalui aplikasi Quiziz saat pembelajaran jarak jauh.

3) Kegiatan Yang Menarik

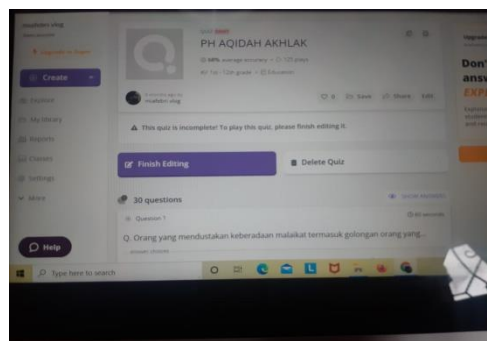
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak yakni, Bapak Dedy Nuryadi mengenai peran media terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi beliau mengatakan:

“Ya, misalnya memberikan tugas dalam bentuk game kuis yang membuat siswa menjadi tertarik”. (Hasil Wawancara, Lampiran 7)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani, M. Ilham Fauzi, M. Nanda Ardika (Siswa kelas 7-9) beliau mengatakan:

“Ya, tetapi sebelum pandemi guru hanya menerangkan saja tidak ada kegiatan yang menarik”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8-10)

Diperkuat oleh dokumentasi gambar kegiatan yang menarik dalam bentuk kuis melalui aplikasi Quiziz.

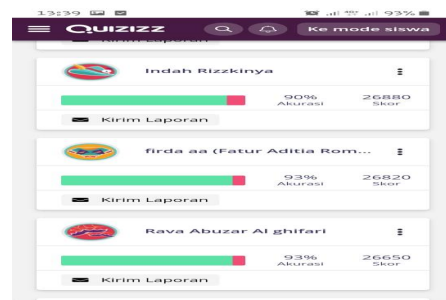


Gambar 4.2 Kegiatan Menarik

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang beragam yang berupa game kuis merupakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik dibandingkan saat sebelum pandemi, siswa merasa bosan dengan media pembelajaran yang klasikal.

4) Penghargaan Melalui Media Pembelajaran

Didukung oleh hasil dokumenasi mengenai peran media terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi, bahwa media pembelajaran bisa memberikan penghargaan kepada siswa, dengan cara siswa bisa mengetahui hasil tugas nya dengan langsung melalui aplikasi Quizizz.



Gambar 4.3 Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bisa memberikan penghargaan kepada siswa, dengan cara siswa bisa mengetahui hasil tugas nya dengan langsung saat melalui aplikasi Quizizz.

c. Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dimasa pandemi covid-19. Hasil wawancara peneliti dengan orang tua mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi, beliau mengatakan:

“Akibat pandemi covid-19 yang membuat pembelajaran jarak jauh, sehingga orang tua terkadang kualahan karena siswa yang lebih sering memegang gadget nya dibanding membaca buku nya. Orang tua juga

harus mengawasinya agar siswa tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengerjakan tugas sekolahnya". (Hasil Wawancara, Lampiran 11-13)

Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan indikator motivasi belajar siswa dibawah ini, sebagai berikut:

1) Hasrat dan Minat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Mulyani, Iyah, Nani (orang tua I-III) mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi, beliau mengatakan:

"Sebelum pandemi dan saat pandemi saya memberikan hasrat dan minat agar siswa mau belajar, upaya yang dilakukan orang tua untuk membangun hasrat dan minat dengan cara mengawasinya saat sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh". (Hasil wawancara, Lampiran 11-13)

Didukung juga oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani, M. Ilham Fauzi, M. Nanda Ardika (Siswa kelas 7-9), beliau mengatakan:

"Ya saat pandemi orang tua mengawasi saat pembelajaran jarak jauh, dan sebelum pandemi juga iya karena kami harus pergi kesekolah". (Hasil wawancara, Lampiran 8-10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua mereka memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa, dan upaya yang orang tua lakukan untuk membangun hasrat belajar dengan cara mengawasi siswa saat pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam pembelajaran jarak jauh.

2) Dorongan Motivasi Belajar Siswa

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni ibu Mulyani (Orang tua I) mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi, beliau mengatakan:

“Ya, sebelum pandemi juga iya bentuk motivasi yang saya berikan berupa semangat serta nasihat serta berinteraksi dengan guru untuk perkembangan belajar anak agar anak tidak malas dan lebih giat lagi dalam belajar”. (Hasil Wawancara, Lampiran 11)

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Iyah (Orang tua II), beliau mengatakan:

“Ya saat pandemi saya mengadakan sistem game agar anak tidak bosan, kalau sebelum pandemi saya memberikan pujian dan reward atas hasil yang dicapai”. (Hasil wawancara, Lampiran 12)

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Nani (Orang tua III), beliau mengatakan:

“Ya saat pandemi memberikan sarana prasarana, sebelum pandemi saya menceritakan kisah tokoh terkenal yang inspiratif agar anak semangat lagi dalam belajar”. (Hasil Wawancara, Lampiran 13)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani, M. Ilham Fauzi, M. Nanda Ardika (Siswa kelas 7-9), beliau mengatakan:

“Ya, Sebelum pandemi juga iya saya selalu disiapkan untuk kesekolah”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8-10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua mereka memberikan dorongan motivasi belajar kepada

siswa dalam bentuk memberikan reward/hadiah atas hasil yang sudah dicapai siswa.

3) Menciptakan Lingkungan Yang Baik

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Mardiyah, Iyah, Nani (Orang tua I-III) mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi, beliau mengatakan:

“Ya, kami menyiapkan lingkungan yang baik dan nyaman agar anak merasa nyaman dan giat belajarnya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 11-13)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani, M. Ilham Fauzi, M. Nanda Ardika (Siswa kelas 7-9), beliau mengatakan:

“Ya saat pembelajaran jarak jauh orang tua kita menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapi sebelum pandemi tidak karna kami belajar disekolah”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8-10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka disimpulkan bahwa dimasa pandemi orang tua menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk siswa belajar agar siswa bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan nyaman.

4) Penghormatan dan Penghargaan

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Mardiyah (Orang tua I) mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi, beliau mengatakan:

“Ya saat pandemi memberikan kuota, dan sebelum pandemi memberikan reward/hadiah dan memberikan pujian atau apresiasi agar semangat lagi belajarnya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 11)

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Iyah (Orang tua II), beliau mengatakan:

“Sebelum pandemi memberikan sebuah hadiah atau mengajaknya liburan di akhir pekan agar anak semangat lagi dalam belajar, dan ketika pandemi saya memberikan hadiah dan kuota”. (Hasil Wawancara, Lampiran 12)

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Nani (Orang tua III), beliau mengatakan:

“Ya saat pandemi covid-19 saya memberikan apa saja yang anak mau, memberinya semangat. Sebelum pandemi memberikan uang jajan dan memberikan hadiah agar anak semangat lagi dalam belajar”. (Hasil Wawancara, Lampiran 13)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani (Siswa kelas 7), beliau mengatakan:

“Ya, sebelum pandemi juga iya jika saya mendapatkan nilai tinggi saya diberi hadiah”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Ilham Fauzi, (Siswa kelas 8), beliau mengatakan:

“Tidak, tetapi sebelum pandemi iya terkadang orang tua saya memberikan penghargaan berupa hadiah jika nilainya memuaskan”. (Hasil Wawancara, Lampiran 9)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Nanda Ardika (Siswa kelas 9), beliau mengatakan:

“Tidak, tetapi sebelum pandemi iya jika nilai saya tinggi saya suka diberikan hadiah”. (Hasil Wawancara, Lampiran 10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan dimasa pandemi orang tua mereka memberikan penghargaan yang berupa hadiah/reward, tetapi tidak semua orang tua memberikan penghargaan kepada siswa, sehingga masih ada siswa yang kurang bersemangat untuk belajar dan mencapai hasil yang memuaskan.

5) Harapan dan Cita-Cita

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yakni Mardiyah, Iyah, Nani (Orang tua I-III) mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi, beliau mengatakan:

“Ya dan sebelum pandemi juga iya memberinya semangat dan dukungan agar giat lagi semangat belajarnya”. (Hasil Wawancara, Lampiran 11-13)

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa M. Akbar Ramadhani, M. Ilham Fauzi, M. Nanda Ardika (Siswa kelas 7-9), beliau mengatakan:

“Ya saat pandemi orang tua saya menyiapkan peralatan belajar untuk saya melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan sebelum pandemi juga iya karena saat pembelajaran tatap muka orang tua saya yang menyiapkan untuk saya pergi ke sekolah”. (Hasil Wawancara, Lampiran 8-10)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dimasa pandemi orang tua mereka menciptakan harapan dan cita-cita agar siswa tidak malas dalam mengikuti pembelajaran,

harapan tersebut dengan berupa memberi dukungan dan semangat saat pembelajaran jarak jauh.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, setelah peneliti terjun ke lapangan. Peneliti memperoleh data tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berusaha memperoleh data semaksimal mungkin. Peneliti melakukan metode observasi bebas mengamati guru saat pembelajaran, kondisi saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Peneliti juga melakukan metode wawancara guru akidah akhlak, orang tua/walimurid, dan siswa di MTs Dail Khairaat. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi teknik, pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti. Dampak pandemi covid-19 ini menurunkan motivasi belajar siswa, dan yang berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itu ada 3 faktor yang pertama peran guru, yang ke dua peran media pembelajaran, dan yang ke tiga peran orang tua. Sehingga mengacu ke pertanyaan penelitian.

Pada pembahasan ini akan menjawab pertanyaan penelitian, pertanyaan penelitian ini ialah: “Bagaimana peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTs Dail

Khairaat?”. “Bagaimana peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTS Dail Khairaat?”, “Bagaimana peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTs Dail Khairat?”. Dengan ini peneliti telah menemukan bahwasannya dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa menurun dari sebelum pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat ialah, sebagai berikut:

1. Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Era Pandemi Covid-19 di MTs Dail Khairaat.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19 di MTs Dail Khairaat ialah salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat. Berikut peran guru terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19, ialah sebagai berikut:

a) Hasrat dan Minat

Siswa yang memiliki hasrat dan minat belajar maka ia akan berusaha semaksimal mungkin, agar keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi bisa di capai dengan baik. Hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak bahwasanya siswa bisa merasakan hasrat dan minat belajarnya

kembali dengan mulai disiplinnya peserta didik dalam absen kehadiran, tepat waktunya dalam mengumpulkan tugas, dan mulai berkurangnya peserta didik yang tidak mengikuti pembelajarana zoom saat pembelajaran jarak jauh. Sedangkan saat pembelajaran tatap muka siswa semangat untuk pergi ke sekolah dan mengumpulkan tugasnya tepat waktu.

b) Dorongan Motivasi belajar

Di era pandemi covid-19 ini, guru harus mendorong motivasi belajar siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran jarak jauh. Hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan nasihat untuk mendorong motivasi belajar siswa dan upaya yang guru lakukan untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara bekerjasama dengan orang tua dalam pembelajaran serta memberikan reward atas hasil yang sudah dicapai siswa.

c) Kegiatan yang Menarik

Kegiatan yang menarik saat di era pandemi dapat membangun motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh, karena siswa yang lebih menyukai kegiatan yang menarik, sehingga guru harus lebih kreatifitas lagi. Hasil observasi peneliti bahwa guru menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran jarak jauh dengan game edukasi melalui aplikasi Quiziz.

d) Penghargaan dan Penghormatan

Untuk membangun motivasi belajar siswa guru juga harus memberikan penghargaan atau penghormatan untuk siswa agar siswa termotivasi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak beliau menyatakan pada saat pembelajaran tatap muka guru memberikan ucapan terimakasih serta pujian kepada siswa karna sudah mengerjakan tugas dengan baik. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru memberikan ucapan terimakasih serta pujian kepada siswa, serta guru juga menambahkan penghargaan dengan memberikan reward yang berupa pulsa untuk belajar bagi siswa yang sudah mengerjakan tugas nya dengan baik dan bisa mempertahankannya.

2. Peran Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Era Pandemi Covid-19 di MTs Dail Khairaat.

Peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi ialah salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang terutama pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi di MTs Dail Khairaat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa peran media bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena siswa senang bermain game maka guru membuat lingkungan belajar dengan game edukasi berupa Quiziz serta siswa langsung mengetahui hasil atau score yang diperoleh dalam game edukasi tersebut. Hal ini di perkuat oleh guru akidah akhlak, beliau mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan media pembelajaran membuat siswa menjadi

lebih berkembang dalam teknologi serta siswa lebih suka karena media pembelajarannya yang beragam. selain itu guru memberikan pulsa gratis kepada siswa yang memperoleh hasil yang terbaik dengan tujuan agar siswa bisa lebih semangat belajar dan bersaing dengan teman-temannya.

3. Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Era Pandemi Covid-19 sudi MTs Dail Khairaat.

Peran orang tua terhadap terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi ialah salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang terutama pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi di MTs Dail Khairaat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa bahwa peran orang tua dalam memotivasi anaknya dalam pembelajaran jarak jauh dengan cara mengawasi anaknya, memberikan semangat, membuat lingkungan belajar yang nyaman dan memberikan reward berupa kouta dan menjanjikan liburan apabila anaknya rajin dalam belajar dan mendapatkan hasil yang baik. dengan upaya-upaya orang tua tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasrat dan minat belajar anaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat”. Dalam skripsi ini penulis mencantumkan beberapa kesimpulan tentang dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat sebagai berikut:

1. Peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat yaitu:

Pada masa pandemi covid-19 ini peran guru terhadap motivasi belajar siswa itu terkena dampaknya. Karena akibat pembelajaran jarak jauh guru yang tidak bisa mengawasi siswa nya satu persatu dalam pembelajaran. Sehingga masih banyak nya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dan terlambat absen saat pembelajaran, dan sedikit nya siswa yang bergabung dalam pembelajaran saat melakukan zoom/google meet. Jadi, di era pandemi covid-19 ini peran guru disini terkena dampaknya. Upaya-upaya guru dalam motivasi belajar siswa dengan cara: menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, memberikan reward berupa pulsa, dan bekerjasama dengan wali murid untuk membimbing dan mengawasi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

2. Peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat yaitu:

Pada masa pandemi covid-19 ini peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa tidak terkena dampaknya. Peran media pembelajaran disini membuat timbulnya hasrat dan minat belajar kepada siswa. Karena dengan adanya media pembelajaran yang beragam, rasa keingin tahuan siswa menjadi semakin tinggi. Dan banyak siswa yang antusias dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pandemi covid-19.

3. Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat yaitu:

Peran orang tua disini terkena dampaknya. Karena di era pandemi covid-19 membuat semua kegiatan dirumahkan dan sekolah melalui pembelajaran jarak jauh. Sehingga peran orang tua disini sangat diperlukan untuk mengawasi siswa saat pembelajaran jarak jauh. peran orang tua dalam memotivasi anaknya dalam pembelajaran jarak jauh dengan cara mengawasi anaknya, memberikan semangat, membuat lingkungan belajar yang nyaman dan memberikan reward berupa kouta dan menjanjikan liburan apabila anaknya rajin dalam belajar dan

mendapatkan hasil yang baik. dengan upaya-upaya orang tua tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasrat dan minat belajar anaknya.

B. Saran.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah agar bisa lebih memperhatikan lagi guru dan siswa nya saat pembelajaran agar motivasi belajar siswa tidak menurun.

2. Bagi Guru

Bagi guru akidah akhlak dan walimurid/orang tua seharusnya bekerja sama dalam berinteraksi tentang pembelajaran siswa agar siswa tidak terlambat dalam pengumpulan tugas, atau terlambat absen saat sekolah.

3. Bagi Orang tua/Walimurid

Bagi orang tua harus lebih memperhatikan lagi agar siswa selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui zoom/google meet pada mata pelajaran akidah akhlak. Orang tua juga harus mendorong motivasi belajar siswa dalam bentuk memberi penghargaan atas hasil yang sudah dicapai siswa. Agar siswa merasa termotivasi dan lebih giat lagi dalam belajar. Orang tua juga harus bisa mengajarkan akhlak yang baik agar

siswa bisa menerapkan akhlak yang baik yang sudah dipelajari dalam mata pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Siswa/Siswi

Agar lebih semangat lagi dalam belajar. Dan bisa lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Dan bisa memotivasi teman nya yang malas agar semangat belajar.

5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya bisa menelaah kembali penelitian ini dengan menggunakan metode yang sama dan tempat yang berbeda. Sehingga bisa menyempurnakan kekurangan penelitian ini dan bisa dijadikan sebagai acuan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dail Khairaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring Luring, BdR)*, Jakarta: Kompas Gramedia. 2021
- Arif Rahman dan Yuniasari Shinta Dewi, *Panduan Kesiapsiagaan hadapi virus corona*, Jakarta: PT Gramedia. 2020
- Berita Kawal Covid-19 2021. “Update Data Covid-19”.
(<https://kawalcovid19.id/>).
- Berita Merdeka 2020. “Update Data Covid-19 dan Sektor Yang Berdampak”.
(<https://www.merdeka.com/>).
- Buku Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas7, Kelas 8, Kelas 9. Kurikulum 2013.
- Cici Sukaesih, Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. 2012.
- Dilla Amelia. *upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia berbasis online di kelas 1 Madrasahibtidaiyah Nurul Ittihat kota Jambi. 2020*
- Dedi Robandi. *Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kota Bukittinggi. 2020. Volume 4 no.3. 2020.*
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hamzah Ya’kub. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro, 1993
- Khairunnissa. *pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa*

Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020". 2020

Muhammad Hasbi. *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: Trust Media Publishing. 2020

Pelaksanaan PPM 11 Januari 2021.

Pradiptya S. Putri: *Penyusuaian Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan*. Hal.52. No skripsi: 308/skripai/psi-FIP/UPI 01.2013

Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1986

Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011

Slemato *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta. 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta 2016

- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2007
- Syamsudin. *Dampak Pembelajaran Daring di Masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SD Inpress 1 Tatura Kota Palu*. Vol, 4, No. 1, Mei 2021.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012.
- Weiner (1990) yang dikutip Elliot et al (2000). *Motivasi Belajar Siswa*. (<https://pendidikan.co.id>)
- W. S Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia. 2009.
- Yuldi, *Akhlaq Islami Dalam Berbahasa*. Bekasi: PT Terang Mulia Abadi. 2013

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi Bebas tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Dilaksanakan: Januari – Maret 2021.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
A.	Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat	
1.	Guru memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa saat pembelajaran jarak jauh.	
2.	Guru menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19.	
B.	Peran Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat	
1.	Media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa di era pandemi covid-19.	
2.	Media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa di era pandemi covid-19.	
3.	Media pembelajaran bisa menciptakan kegiatan yang menarik untuk siswa di era pandemi covid-19.	

Lampiran 2

Instrumen Penelitian Wawancara

Nama : Mia Febridianti

NIM : 17.13.01.47

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Dail Khairaat.

- a. Apakah bapak/ibu memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?
Jawaban.....
- b. Menurut bapak/ibu bagaimana siswa bisa merasakan hasrat belajar yang bapak/ibu berikan?
Jawaban.....
- c. Apakah bapak/ibu memberikan dorongan motivasi kepada siswa/i?
Jawaban.....
- d. Motivasi apa yang bapak/ibu terapkan agar siswa tidak malas dan bosan dalam pembelajaran?
Jawaban.....
- e. Apakah bapak/ibu menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran di era pandemi covid-19?

Jawaban.....

- f. Diera pandemi covid-19 apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau penghormatan kepada siswa/i?

Jawaban.....

- g. Bentuk penghargaan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa/i bisa termotivasi dalam belajar?

Jawaban.....

- h. Menurut bapak/ibu apakah media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?

Jawaban.....

- i. Bagaimana bapak/ibu bisa mengetahui media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa?

Jawaban.....

- j. Menurut bapak/ibu apakah media pembelajaran dapat memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa/i?

Jawaban.....

Lampiran 3

Instrumen Penelitian Wawancara

Nama : Mia Febridianti

NIM : 17.13.01.47

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Orang tua/Wali Murid MTs Dail Khairaat.

1. Apakah bapak/ibu memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?
Jawaban.....
2. Apakah bapak/ibu memberikan dorongan motivasi kepada siswa/i?
Jawaban.....
3. Dorongan motivasi apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa tidak malas dan bosan saat pembelajaran?
Jawaban.....
4. Apakah bapak/ibu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk siswa/i belajar di era pandemi covid-19?
Jawaban.....
5. Di era pandemi covid-19 apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau penghormatan kepada siswa atas hasil yang sudah dicapai siswa/i?
Jawaban.....

6. Bentuk penghargaan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa/i bisa termotivasi dalam belajar?

Jawaban.....

7. Apakah bapak/ibu menciptakan harapan dan cita-cita siswa, agar siswa/i termotivasi dalam belajar?

Jawaban.....

Lampiran 4

Instrumen Penelitian Wawancara

Nama : Mia Febridianti

NIM : 17.13.01.47

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat.

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi MTs Dail Khairaat.

1. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan hasrat dan minat dalam belajar di era covid-19?

Jawaban.....

2. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan dorongan motivasi dalam pembelajaran?

Jawaban.....

3. Bentuk motivasi apa yang bapak/ibu guru kamu berikan kepada peserta didik?

Jawaban.....

4. Apakah bapak/ibu guru kamu menciptakan kegiatan yang menarik sehingga bisa membangun motivasi belajar?

Jawaban.....

5. Diera pandemi covid-19 ini apakah bapak/ibu guru kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban.....

6. Menurut kamu apakah media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada peserta didik?

Jawaban.....

7. Menurut kamu apakah media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada peserta didik?

Jawaban.....

8. Apakah orang tua kamu memberikan hasrat untuk belajar agar tetap aktif dalam pembelajaran?

Jawaban.....

9. Apakah orang tua kamu memberikan dorongan motivasi dalam belajar?

Jawaban.....

10. Apakah orang tua kamu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk kamu belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban.....

11. Saat pembelajaran jarak jauh apakah orang tua kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban.....

12. Apakah orang tua kamu menciptakan harapan dan cita-cita, agar kamu termotivasi dalam belajar?

Jawaban.....

Lampiran 5

Instrumen Penelitian Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi.

No	Sumber Data	Aspek	Indikator	Keterangan
1.	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Media Pembelajaran yang menarik untuk siswa	Data kegiatan pembelajaran yang menarik	
2.	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Media Pembelajaran Memberikan Penghargaan Kepada siswa lewat media siswa bisa mengetahui hasil pembelajarannya	Data hasil tugas siswa dari google form/Quiziz	
3.	Tenaga Pendidik	Profil Sekolah	Data Pendukung Penelitian	
4.	Tenaga Pendidik	Sertifikat Akreditasi	Data Pendukung Penelitian	

*Lampiran 6***Hasil Observasi**

No	Hari, Tanggal	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
A.		Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat	
1.	Kamis, 14 Januari 2021	Guru memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa saat pembelajaran jarak jauh.	Guru memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa diakhir pembelajaran. upaya yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan nasihat serta membangun kerjasama antara guru dengan wali

			<p>murid untuk tetap membimbing anaknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Guru juga memberi reward atas hasil yang sudah dicapai siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.</p>
2.	Kamis 21 Januari 2021	Guru menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19.	<p>Guru menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran jarak jauh guru membuat tugas yang berupa kuis melalui aplikasi</p>

			Quiziz.
B.		Peran Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat	
1.	Kamis, 4 Februari 2021	Media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa di era pandemi covid-19.	Media pembelajaran bisa memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa di era pandemi covid-19. Dari sikap siswa yang antusias dengan media pembelajaran yang beragam membuat siswa merasakan hasrat dan minat saat pembelajaran jarak jauh
2.	Kamis, 18 Februari 2021	Media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa di era	Media pembelajaran dapat memberikan

		pandemi covid-19.	dorongan motivasi belajar kepada siswa. Karena siswa bisa langsung mengetahui hasil tugas nya setelah ia mengerjakannya
3.	Kamis, 4 Maret 2021	Media pembelajaran bisa menciptakan kegiatan yang menarik untuk siswa di era pandemi covid-19.	Media pembelajaran bisa menciptakan kegiatan yang menarik untuk siswa. Kegiatan menarik tersebut ialah sebuah tugas yang guru berikan untuk siswa dalam bentuk kuis melalui aplikasi

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK MTS DAIL

KHAIRAAT

Informan : Dedy Nuryadi S.Pd

Jabatan : Wakabid Kesiswaan, Guru Akidah Akhlak

Kode Informan : Guru 1

Hari, Tanggal : 21 Oktober 2021

Tempat : MTs Dail Khairaat

1. Apakah pandemi covid-19 ini memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban : Ya, pandemi covid-19 sangat memberi dampak terhadap motivasi belajar siswa.

2. Dampak seperti apa yang dialami guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi covid-19?

Jawaban : Seperti

- a. Banyaknya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas
- b. Sering terjadinya keterlambatan absen
- c. Sedikitnya peserta didik yang bergabung untuk pembelajaran ketika pembelajaran menggunakan zoom

Sedangkan sebelum pandemi covid-19 guru bisa mengawasi siswa satu persatu jadi siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Apakah bapak/ibu memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?

Jawaban : Ya

4. Menurut bapak/ibu bagaimana siswa bisa merasakan hasrat belajar yang bapak/ibu berikan?

Jawaban : Menurut saya siswa bisa merasakan hasrat belajarnya kembali, hal ini diindikasikan dengan mulai disiplinnya peserta didik dalam absen kehadiran dan tepat waktunya dalam mengumpulkan tugas, dan mulai berkurangnya peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran via zoom saat pembelajaran jarak jauh. Sedangkan saat pembelajaran tatap muka siswa semangat untuk pergi kesekolah dan mengumpulkan tugas nya tepat waktu,

5. Apakah bapak/ibu memberikan dorongan motivasi kepada siswa/i?

Jwaban : Ya,

6. Motivasi apa yang bapak/ibu terapkan agar siswa tidak malas dan bosan dalam pembelajaran?

Jawaban : Pada saat pandemi dan sebelum pandemi covid-19 motivasi yang saya berikan berupa nasehat-nasehat bahwa tidak ada orang yang sukses dengan sifat malas, karenanya saya selalu mengingatkan kepada peserta didik saya untuk selalu melawan rasa malas sedikit demi sedikit. Apalagi sekarang pandemi covid-19 memang membuat motivasi belajar menurun akan tetapi semangat belajar kita tidak boleh turun. Saya juga membangun kerjasama

antara guru dengan wali murid untuk tetap membimbing anaknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Saya juga memberi reward atas hasil yang sudah dicapai siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, tetapi tidak semua tugas saya berikan reward.

7. Apakah bapak/ibu menciptakan kegiatan yang menarik saat pembelajaran di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, di masa pandemi saya menciptakan kegiatan yang menarik seperti membuat tugas dalam bentuk game kuis.”

8. Di era pandemi covid-19 apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau penghormatan kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, di era pandemi maupun sebelum pandemi saya memberikan penghargaan yang berupa reward terhadap peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi saat ada tugas, itupun tidak setiap tugas ada rewardnya.

9. Bentuk penghargaan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa/i bisa termotivasi dalam belajar?

Jawaban :

- a. Saat pembelajaran tatap muka: berupa ucapan terima kasih sudah mengerjakan tugas dengan baik dan bapak berharap kamu bisa mempertahankan dan bahkan bisa menjadi lebih baik lagi.
- b. Saat pembelajaran jarak jauh: berupa ucapan terima kasih sudah mengerjakan tugas dengan baik dan bapak berharap kamu bisa mempertahankan dan bahkan bisa menjadi lebih baik lagi, dan Berupa pulsa gratis

10. Menurut bapak/ibu apakah media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?

Jawaban : Ya.

11. Bagaimana bapak/ibu bisa mengetahui media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa?

Jawaban : Ya, di era covid-19 dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat menjalani pengalaman belajar yang baru sehingga banyak peserta didik yang antusias, peserta didik sudah terbiasa dengan pembelajaran yang klasikal. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang beraneka rasa ingin tahu peserta didik akan lebih tinggi dan semakin termotivasi untuk belajar. Sedangkan sebelum pandemi banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton/klasikal. Maka dari itu siswa lebih suka media pembelajaran di era pandemi covid-19 ini karena media pembelajarannya yang beragam.

12. Menurut bapak/ibu apakah media pembelajaran dapat memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, karena dari media pembelajaran siswa bisa langsung mengetahui hasil tugas nya setelah ia mengerjakannya. Dari hasil tersebut siswa bisa merasa termotivasi agar lebih giat lagi dalam belajar. Sedangkan ketika sebelum pandemi covid-19 media pembelajaran tidak memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa karena siswa yang bosan dengan media pembelajaran yang klasikal dan siswa tidak langsung mengetahui hasil tugas nya setelah ia kerjakan

13. Menurut bapak/ibu apakah media pembelajaran merupakan kegiatan yang menarik siswa?

Jawaban : Ya, misalnya memberikan tugas dalam bentuk game kuis yang membuat siswa menjadi tertarik.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SISWA MTS DAIL KHAIRAAT

Informan : M. Akbar Ramadhani

Kelas : 7

Hari, Tanggal : 19 Oktober 2021

1. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan hasrat dan minat dalam belajar di era covid-19?

Jawaban : Ya, dan sebelum pandemi juga guru saya memberikan hasrat dan minat saat pembelajaran.

2. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan dorongan motivasi dalam pembelajaran?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

3. Bentuk motivasi apa yang bapak/ibu guru kamu berikan kepada peserta didik?

Jawaban : Bentuk motivasi guru sebelum pandemi dan saat pandemi dengan memberikan reward berupa nilai tambahan

4. Apakah bapak/ibu guru kamu menciptakan kegiatan yang menarik sehingga bisa membangun motivasi belajar?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi tidak.

4. Diera pandemi covid-19 ini apakah bapak/ibu guru kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya

5. Menurut kamu apakah media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada peserta didik?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

6. Menurut kamu apakah media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada peserta didik?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi tidak karena guru lebih banyak berbicara sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengantuk, sedangkan dimasa pandemi media pembelajarannya menarik dengan bermain kuis

7. Menurut kamu apakah media pembelajaran merupakan kegiatan yang menarik siswa?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi guru hanya menerangkan saja tidak ada kegiatan yang menarik

8. Apakah orang tua kamu memberikan hasrat untuk belajar agar tetap aktif dalam pembelajaran?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya

9. Apakah orang tua kamu memberikan dorongan motivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemic juga iya saya selalu disiapkan untuk ke sekolah.

10. Apakah orang tua kamu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk kamu belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, saat pembelajaran jarak jauh orang tua kita menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapi sebelum pandemi tidak karna kami belajar disekolah

10. Saat pembelajaran jarak jauh apakah orang tua kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya jika saya dapat nilai tinggi saya diberi hadiah.

11. Apakah orang tua kamu menciptakan harapan dan cita-cita, agar kamu termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, saat pandemi orang tua saya menyiapkan peralatan belajar untuk saya melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan sebelum pandemi juga iya karena saat pembelajaran tatap muka orang tua saya yang menyiapkan untuk saya pergi ke sekolah.

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SISWA MTS DAIL KHAIRAAT

Informan : M. Ilham Fauzi

Kelas : 8

Hari, Tanggal : 19 Oktober 2021

1. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan hasrat dan minat dalam belajar di era covid-19?

Jawaban : Tidak, dan sebelum pandemi iya karena kita harus pergi ke sekolah.

2. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan dorongan motivasi dalam pembelajaran?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

3. Bentuk motivasi apa yang bapak/ibu guru kamu berikan kepada peserta didik?

Jawaban : Sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19 guru saya memberi reward dan memberi nilai tambahan agar saya semangat belajar.

4. Apakah bapak/ibu guru kamu menciptakan kegiatan yang menarik sehingga bisa membangun motivasi belajar?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi tidak.

5. Diera pandemi covid-19 ini apakah bapak/ibu guru kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban : Tidak, sebelum pandemi iya berupa hadiah jika mendapatkan nilai yang memuaskan.

6. Menurut kamu apakah media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada peserta didik?

Jawaban : Tidak, sebelum pandemi juga tidak

7. Menurut kamu apakah media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada peserta didik?

Jawaban : Tidak, sebelum pandemi juga tidak karna saya bosan dan suka mengantuk ketika guru menerangkan.

8. Menurut kamu apakah media pembelajaran merupakan kegiatan yang menarik siswa?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi guru hanya menerangkan saja tidak ada kegiatan yang menarik.

9. Apakah orang tua kamu memberikan hasrat untuk belajar agar tetap aktif dalam pembelajaran?

Jawaban : Ya, saat pandemi orang tua mengawasi saat pembelajaran jarak jauh, dan sebelum pandemi juga iya karena kami harus pergi ke sekolah.

10. Apakah orang tua kamu memberikan dorongan motivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya saya selalu disiapkan untuk ke sekolah.

11. Apakah orang tua kamu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk kamu belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, saat pembelajaran jarak jauh orang tua kita menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapi sebelum pandemi tidak karna kami belajar disekolah.

12. Saat pembelajaran jarak jauh apakah orang tua kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban : Tidak, tetapi sebelum pandemi iya terkadang orang tua saya memberikan penghargaan berupa hadiah jika nilai nya memuaskan.

13. Apakah orang tua kamu menciptakan harapan dan cita-cita, agar kamu termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, saat pandemi orang tua saya menyiapkan peralatan belajar untuk saya melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan sebelum pandemi juga iya karena saat pembelajaran tatap muka orang tua saya yang menyiapkan untuk saya pergi ke sekolah.

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SISWA MTS DAIL KHAIRAAT

Informan : M. Nanda Ardika

Kelas : 9

Hari, Tanggal : 19 Oktober 2021

1. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan hasrat dan minat dalam belajar di era covid-19?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

2. Apakah bapak/ibu guru kamu memberikan dorongan motivasi dalam pembelajaran?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

3. Bentuk motivasi apa yang bapak/ibu guru kamu berikan kepada peserta didik?

Jawaban : Sebelum pandemi guru Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan saat pandemi guru memberikan kuota gratis untuk siswa yang sudah mengerjakan tugas nya dan mendapatkan hasil yang bagus.

4. Apakah bapak/ibu guru kamu menciptakan kegiatan yang menarik sehingga bisa membangun motivasi belajar?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi tidak.

5. Diera pandemi covid-19 ini apakah bapak/ibu guru kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

6. Menurut kamu apakah media pembelajaran dapat memberikan hasrat dan minat belajar kepada peserta didik?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

7. Menurut kamu apakah media pembelajaran memberikan dorongan motivasi belajar kepada peserta didik?

Jawaban : Tidak, sebelum pandemi juga tidak karena suka merasa bosan dan ngantuk saat guru menerangkan.

8. Menurut kamu apakah media pembelajaran merupakan kegiatan yang menarik siswa?

Jawaban : Ya, tetapi sebelum pandemi guru hanya menerangkan saja tidak ada kegiatan yang menarik

9. Apakah orang tua kamu memberikan hasrat untuk belajar agar tetap aktif dalam pembelajaran?

Jawaban : Ya, saat pandemi orang tua mengawasi saat pembelajaran jarak jauh, dan sebelum pandemi juga iya karena kami harus pergi ke sekolah.

10. Apakah orang tua kamu memberikan dorongan motivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya saya selalu disiapkan untuk kesekolah.

11. Apakah orang tua kamu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk kamu belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, saat pembelajaran jarak jauh orang tua kita menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapi sebelum pandemi tidak karna kami belajar disekolah.

12. Saat pembelajaran jarak jauh apakah orang tua kamu memberikan penghargaan atau penghormatan kepadamu sehingga mampu membangun motivasi kamu dalam belajar?

Jawaban : Tidak, kalau sebelum pandemi iya jika nilai saya tinggi saya suka diberikan hadiah.

13. Apakah orang tua kamu menciptakan harapan dan cita-cita, agar kamu termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya karena saat pembelajaran tatap muka orang tua saya yang menyiapkannya untuk saya pergi ke sekolah.

Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA MTS DAIL KHAIRAAT

Informan : Mardiyah

Kelas : 7

Kode Informan : Walimurid/Orang tua siswa I

Hari, Tanggal : 19 Oktober 2021

1. Saat pandemi covid-19 apa yang dirasakan oleh para orang tua?

Jawabannya : Akibat pandemi covid-19 yang membuat pembelajaran jarak jauh. sehingga orang tua terkadang kualahan karena siswa yang lebih sering memegang gadget nya dibanding membaca buku nya. Dan orang tua juga harus mengawasinya agar siswa tetep mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengerjakan tugas sekolahnya.

2. Apakah bapak/ibu memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?

Jawaban : Sebelum pandemi dan saat pandemi saya memberikan hasrat dan minat agar siswa mau belajar, upaya yang dilakukan orang tua untuk membangun hasrat dan minat dengan cara mengawasinya saat sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

3. Apakah bapak/ibu memberikan dorongan motivasi kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya

4. Dorongan motivasi apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa tidak malas dan bosan saat pembelajaran?

Jawaban : bentuk motivasi yang saya berikan berupa semangat serta nasihat serta berinteraksi dengan guru untuk perkembangan belajar anak agar anak tidak malas dan lebih giat lagi dalam belajar

5. Apakah bapak/ibu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk siswa/i belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, kami menyiapkan lingkungan yang baik dan nyaman agar anak merasa nyaman dan giat belajarnya.

6. Di era pandemi covid-19 apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau penghormatan kepada siswa atas hasil yang sudah dicapai siswa/i?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

7. Bentuk penghargaan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa/i bisa termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Saat pandemi Memberikan kuota dan sebelum pandemi memberikan reward/hadiah dan memberikan pujian atau apresiasi agar semangat lagi dalam belajarnya.

8. Apakah bapak/ibu menciptakan harapan dan cita-cita siswa, agar siswa/i termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, dan sebelum pandemi juga iya memberinya semangat dan dukungan agar giat lagi semangat belajarnya.

Lampiran 12

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA MTS DAIL KHAIRAAT

Informan : Iyah

Kelas : 8

Kode Informan : Walimurid/Orang tua siswa II

Hari, Tanggal : 19 Oktober 2021

1. Saat pandemi covid-19 apa yang dirasakan oleh para orang tua?

Jawabannya : Akibat pandemi covid-19 yang membuat pembelajaran jarak jauh. Orang tua banyak yang kualahan karena orang tua harus mengawasinya agar siswa tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengerjakan tugas sekolahnya.

2. Apakah bapak/ibu memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, Sebelum pandemi dan saat pandemi saya memberikan hasrat dan minat agar siswa mau belajar, upaya yang dilakukan orang tua untuk membangun hasrat dan minat dengan cara mengawasinya saat sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

3. Apakah bapak/ibu memberikan dorongan motivasi kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

4. Dorongan motivasi apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa tidak malas dan bosan saat pembelajaran?

Jawaban : Ya saat pandemi saya mengadakan sistem game agar anak tidak bosan, kalau sebelum pandemi saya memberikan pujian dan reward atas hasil yang dicapai.

5. Apakah bapak/ibu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk siswa/i belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, kami menyiapkan lingkungan yang baik dan nyaman agar anak merasa nyaman dan giat belajarnya.

6. Di era pandemi covid-19 apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau penghormatan kepada siswa atas hasil yang sudah dicapai siswa/i?

Jawaban : Tidak, tetapi sebelum pandemi iya jika hasilnya memuaskan.

7. Bentuk penghargaan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa/i bisa termotivasi dalam belajar?

Jawaban : sebelum pandemi Memberikan sebuah hadiah atau mengajaknya liburan di akhir pekan agar anak semangat lagi dalam belajar, ketika pandemi memberikan hadiah dan kuota.

8. Apakah bapak/ibu menciptakan harapan dan cita-cita siswa, agar siswa/i termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, dan sebelum pandemi juga iya memberinya semangat dan dukungan agar giat lagi semangat belajarnya.

Lampiran 13

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA MTS DAIL KHAIRAAT

Informan : Nani

Kelas : 9

Kode Informan : Walimurid/Orang tua siswa III

Hari, Tanggal : 19 Oktober 2021

1. Saat pandemi covid-19 apa yang dirasakan oleh para orang tua?

Jawabannya : Akibat pandemi covid-19 yang membuat pembelajaran jarak jauh. sehingga siswa lebih sering memegang gadget nya dibanding membaca buku nya. Dan orang tua juga harus mengawasinya agar siswa tetep mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengerjakan tugas sekolahnya.

2. Apakah bapak/ibu memberikan hasrat dan minat belajar kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, Sebelum pandemi dan saat pandemi saya memberikan hasrat dan minat agar siswa mau belajar, upaya yang dilakukan orang tua untuk membangun hasrat dan minat dengan cara mengawasinya saat sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

3. Apakah bapak/ibu memberikan dorongan motivasi kepada siswa/i?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

4. Dorongan motivasi apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa tidak malas dan bosan saat pembelajaran?

Jawaban : Saat pandemi Memberikan sarana dan prasarana, sebelum pandemi menceritakan kisah tokoh terkenal yang inspiratif agar anak semangat lagi dalam belajar

5. Apakah bapak/ibu menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman untuk siswa/i belajar di era pandemi covid-19?

Jawaban : Ya, kami menyiapkan lingkungan yang baik dan nyaman agar anak merasa nyaman dan giat belajarnya.

6. Di era pandemi covid-19 apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau penghormatan kepada siswa atas hasil yang sudah dicapai siswa/i?

Jawaban : Ya, sebelum pandemi juga iya.

7. Bentuk penghargaan apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa/i bisa termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Saat pandemi covid-19 memberikan apa saja yang anak mau, memberi semangat, Sebelum pandemi memberi uang jajan dan memberi hadiah agar anak semangat lagi dalam belajar.

8. Apakah bapak/ibu menciptakan harapan dan cita-cita siswa, agar siswa/i termotivasi dalam belajar?

Jawaban : Ya, dan sebelum pandemi juga iya memberinya semangat dan dukungan agar giat lagi semangat belajarnya.

Lampiran 14

Instrumen Penelitian Dokumentasi

No	Sumber Data	Aspek	Indikator	Keterangan
1.	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Media Pembelajaran yang menarik untuk siswa	Data kegiatan pembelajaran yang menarik	Pembelajaran yang Menarik dalam bentuk Kuis (Quiziz)
2.	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Media Pembelajaran Memberikan Penghargaan Kepada siswa lewat media siswa bisa mengetahui hasil pembelajarannya	Data hasil tugas siswa dari google form/Quiziz	Hasil Tugas Siswa dari Quiziz/Googl e form
3.	Tenaga Pendidik	Profil Sekolah	Data Pendukung Penelitian	Data Profil Lengkap Sekolah
4.	Tenaga Pendidik	Sertifikat Akreditasi	Data Pendukung Penelitian	Sertifikat Akreditasi Sekolah

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

A. Profil Madrasah

Pada awal berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Da'il Khairaat yang sekarang menjadi Yayasan Da'il Khairaat dengan Akta Notaris Royani, S.H. Nomor 02 Tanggal 07 September 2010 berdiri sejak tahun 1972, diawal berdirinya Yayasan Da'il Khairaat hanya bergerak di bidang Pendidikan Agama (Diniyah). Kemudian sejalan dengan perkembangan waktu, dan tuntutan masyarakat, maka pada tahun 1982 status madrasah diniyah diubah menjadi madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya pada tahun 1983 YPI Da'il Khairaat menambah jenjang pendidikan ke tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan pada tahun 1993 menambah kembali dengan yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah (MA).

Pendiri madrasah ini adalah para tokoh masyarakat yang berada di sekitar madrasah, diantaranya : K.H. Ahmad ALI(Almarhum), K.H. Ali Muhammad(Almarhum), K.H. Ma'arif (Almarhum), H. Muhammad (Almarhum), H. Abdul Ghani (Almarhum), H. Muhyi (Almarhum), dan H. Na'ali (Almarhum), H. Mursan Jaanah (Almarhum). Adapun tujuan para pendiri Yayasan Da'il Khairaat bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis sebagai wadah untuk menumbuhkembangkan harkat dan martabat manusia sebagai kader dan pelaku-pelaku pembangunan.

Dengan semangat itulah Yayasan Da'il Khairaat sebagai lembaga pendidikan yang memadukan antara ilmu-ilmu agama, umum dan keterampilan mampu menampilkan diri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Materi pelajaran, lokal yang sampai saat ini masih dipertahankan dan merupakan ciri khas MTs Da'il Khairaat adalah Quran Tajwid, Nahu Shorof, Ibadah Amaliah, Ta'limu Ta'lim, Tauhid, Tafsir, Imla, Balaghoh, Muhadatsah, dan Ushul Fiqh, dimana pelajaran tersebut disesuaikan dengan

kebutuhan dan tuntutan zaman kemudian dipadukan dengan pelajaran umum diterbitkan oleh Departemen Agama.

Dengan letaknya yang sangat strategis, memiliki lingkungan yang alami dan aman, Yayasan Da'il Khairaat juga mempunyai misi untuk membina dan mengembangkan kualitas manusia Indonesia secara utuh, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berakhlakul karimah yang mantap dan mandiri, kreatif dan trampil yang pada akhirnya terwujud suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, adil dan makmur berbudaya di bawah lindungan Allah SWT.

B. Analisis Konteks

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTsS Da'il Khairaat
- b. NSM : 121231730012
- c. NPSN : 20178170
- d. Alamat : Jalan : Peta Barat No. 110 B
RT/RW : 006/07
Desa : Rawalele
Kecamatan : Kalideres
Kota : Jakarta Barat
Provinsi : DKI Jakarta
Kode POS : 11830
No. Telp : 021 5414779
- e. Yayasan : YAYASAN DA'IL KHAIRAAT
Alamat : Jalan : Peta Barat No. 110 B
RT/RW : 006/07
Desa : Rawalele
Kecamatan : Kalideres
Kota : Jakarta Barat
Provinsi : DKI Jakarta
Kode POS : 11830
No. Telp : 21 5414779

2. Daftar Kepala Madrasah Setiap Periode

Tabel I.1. Tabel Daftar Kepala Madrasah Setiap Periode

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Kh. Hasanudin. HZ	1993 – 2006

2.	Drs. Munadiah	2006 – 2010
3.	Muslih, S.Ag	2010 – 2014
4.	Masturo, S.Ag	2014- 2019
5.	Mashuri, S.I.P	2019 - 2024

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Da'il Khairaat

Tabel I.2. Tabel Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA GURU DAN PEGAWAI	L / P	JABATAN	TAH UN LUL US	STATU S	STATUS TEMPAT MENGAJAR	FUNGSION AL SERTIFIKA SI
1	Mashuri, S.I.P	L	Ka.Madrasah	S1	GTY	Tambahan	Tersertifikasi
2	Siti Muawiyah, S.E.I	P	W.K.B.Kur .	S1 2004	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
3	Dedy Nuryadi, S.Pd	L	W.K.B.Kesis.	S1 2019	GTY	Satminkal	Belum
4	Supriyadi, S.Pd.I	L	Tata Usaha	S1 2009	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
5	Mitsni Choiry, S.Pd.	P	Tata Usaha	S1 2014	GTY	Satminkal	Belum
6	Muhammad Syahrul	L	Tata Usaha	MA	GTY	Satminkal	Belum
7	H. Khairuddin A	L	Guru	MA 1979	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
8	H. Hasanudin HZ	L	Guru	MA 1981	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
9	H. Abd. Hamid, B.A	L	Guru	SAR MUD 1986	GTY	Satminkal	Tersertifikasi

10	H. M. Romli, B.A	L	Guru	SAR MUD 1985	GTY	Satminkal	Belum
11	Dra. Siti Jamilah	P	Guru	S1 1993	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
12	Rosmani, M.Pd.	P	Guru	S2 2019	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
13	Drs. Munadih,M M	L	Guru	S2 2009	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
14	Syafruddin	L	Guru	MA 1987	GTY	Satminkal	Belum
15	Masturo, S.Ag.	L	Guru	S1 2000	Honor	Tambahan	Tersertifikasi
16	Nurlaelah, S.Ag	P	Guru	S1 1995	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
17	Drs. Slamet	L	Guru	S1 1994	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
18	Hj. Dahliah, S.Pd.I	P	Guru	S1 2005	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
19	Nurrusyobha h, S.Pd	P	Guru	S1 2008	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
20	Irpan, S.Pd.I	L	Guru	S1 2006	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
21	H. Komarudin, S.Pd.I	L	Guru	S1 2003	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
22	Hj. Ratu Nurul F, S.Pd.I	P	Guru	S1 2008	PNS	Satminkal	Tersertifikasi
23	Fachruroji, S.P, MM	L	Guru	S2 2009	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
24	Kusnani,	P	Guru	S1	GTY	Satminkal	Tersertifikasi

	S.Pd			2004			
25	Elis Siti Khodijah, S.Pd	P	Guru	S1 2005	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
26	Siti Nur Azizah, S.S.I	P	Guru	S1 2005	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
27	Neneng Nurhayati, S.Pd	P	Guru	S1 2007	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
28	Umul 'Athiyah, S.Pd.	P	Guru	S1 2006	GTY	Satminkal	Tersertifikasi
29	Siti Nurbaiti Nupus, S.Pd	P	Guru	S1 2016	GTY	Satminkal	Belum
30	Abdul Rouf, S.Pd	L	Guru	S1 2016	Honor	Tambahan	Belum
31	Laisa Bahriani, S.Pd	P	Guru	S1 2019	GTY	Satminkal	Belum
32	Agus Triwibowo, S.Pd	L	Guru	S1 2019	GTY	Satminkal	Belum
33	Dahlia Arini, S.Sos	P	Guru	S1 2016	GTY	Satminkal	Belum
34	Ayu Khairunnisa	P	Guru	S1 2018	GTY	Satminkal	Belum
35	Rian Ardiansyah, S.Pd	L	Guru	S1 2019	GTY	Satminkal	Belum
36	Nurul Yakin, S.Pd.I	L	Guru	S1 2004	GTY	Satminkal	Belum
37	H. Jaelani Bin Murad	L	Kebersihan	SD 1979			

38	Mursin	L	Kebersihan				
39	Tafriyah	P	Pesuruh				
40	Surat	L	Keamanan				

b. Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Da'il Khairaat Kota Jakarta Barat dan kualifikasinya pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel I.3. Tabel Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				<i>Jumlah</i>
		PNS / GT		GTT		
		L	P	L	P	
1	S1	8	15	4		29
2	S2	2	1			3
3	D2	2				2
4	SMA	4				4
<i>Jumlah</i>		14	16	4		36

c. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Da'il Khairaat Kota Jakarta Barat dan kualifikasinya pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel I.4. Tabel Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Staf Tata Usaha				Jumlah
		PNS / GT		GTT		
		L	P	L	P	
1	S1	1	1			2
2	D3					
3	D2					
4	D1					
5	SMA/Sederajat	1				1
Jumlah		2	1			3

Pada tahun pelajaran 2021/2022 diharapkan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Da'il Khairaat memiliki jumlah dan kualifikasi akademik sebagai berikut :

- a. sebanyak 92 % tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan S1;
- b. sebanyak 100 % tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan S1;
- c. jumlah guru sebanyak 36 orang.

d. Data Peserta Didik

Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Da'il Khairaat 5 Tahun Terakhir

Tabel I.5. Tabel Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUM LAH
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa
2016/2017	161	5	157	4	151	4	469
2017/2018	134	4	155	4	151	4	440

2019/2019	120	4	130	4	152	4	402
2019/2020	125	4	123	4	120	4	368
2020/2021	116	4	132	4	122	4	370
2021/2022	95	4	115	4	129	4	339

Untuk tahun pelajaran 2021/2022, setiap kelas diisi oleh maksimal jumlah siswa 32 orang.

e. Sarana dan Prasarana

1. Profil Ruang Kelas

Tabel I.6. Profil Ruang Kelas

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah dan ukuran					<i>Jumlah Ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas</i>	<i>Jumlah Ruang Seluruhnya yang dipergunakan</i>
	Ukuran	Ukuran	Ukuran	Ukuran	Jumlah		
	7.20x6.60 m ²	9x7.20 m ²	7.50x7.20 m ²	9.60x7.20 m ²	(e) = (a+b+c+d)		
	a	b	c	d	e		
Baik	1	4	3	1	9	-	9
Rusak Ringan	2	-	1	-	3	-	3
Rusak Sedang	-	-	-	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-
Rusak Total	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3	4	4	1	12	-	12

Untuk ruang kelas secara keseluruhan berventilasi udara, berpencahayaan yang cukup serta seluruh kelas sudah ber AC. Pada tiap kelas memiliki bangku dan meja 1:1, 1 set kursi dan meja guru, lemari, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, dan soket listrik.

f. Profil Ruang Laboratorium, Keterampilan, Kesenian dan multimedia

Tabel I.7. Profil Ruang Laboratorium , Keterampilan, Kesenian dan multimedia

No	Ruang	Jumlah	Kualitas dan Kondisi Ruang							
			Kualitas				Kondisi			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik	
1	Lab. IPA	1	√	-	-	-	-	-	√	-
2	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lab. Komputer	1	√	-	-	-	-	-	√	-
4	Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-

g. Kondisi Sarana Prasarana Ideal

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut :

Tabel I.8. Prasarana Ideal Berdasarkan Permendiknas no 24 Tahun 2007

NO	PRASARANA	JUMLAH	UKURAN
1	Ruang kelas	12	/Kelas 42 m ²
2	Ruang perpustakaan	1	42 m ²
3	Ruang laboratorium IPA	1	48 m ²
4	Ruang pimpinan	1	12 m ²
5	Ruang guru	1	48 m ²
6	Ruang tata usaha	1	16 m ²
7	Tempat beribadah	1	12 m ²
8	Ruang konseling	1	9 m ²
9	Ruang UKS	1	12 m ²
10	Ruang organisasi kesiswaan	1	9 m ²
11	Jamban		
	Guru	2	
	Siswa Pria	5	1 : 40
	Siswa Wanita	6	1 : 30
12	Gudang,	1	21 m ²
13	Ruang sirkulasi,		
	Horisontal		L= 1,8 m. T=2,5 m
	Pertikal/Tangga		L= 1,8 m. Tinggi anak tangga 17 cm, lebar 30 cm
14	Tempat bermain/berolahraga		> 1000 m ²

A. Visi Madrasah

“Terwujudnya kualitas pendidikan yang mampu mengedepankan peserta didik berakhlakul karimah, cerdas dan kreatif serta mengantarkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”

Indikator Visi Madrasah :

1. Terbentuk sikap dan perilaku yang berakhlakul karimah antar warga madrasah.
2. Terlaksananya interaksi sosial yang baik antar warga madrasah dan masyarakat sekitar.
3. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional.
4. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
6. Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum.
7. Terbentuknya peserta didik yang mampu bersaing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
8. Terbentuknya generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.
9. Terbentuknya generasi muda yang berguna.

B. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, Madrasah Tsanawiyah Da’il Khairaat Kota Jakarta Barat merumuskan beberapa misi madrasah sebagai berikut :

1. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengedepan akhlakul karimah.
2. Mengembangkan budaya islami dalam kehidupan sehari-hari
3. Mendorong peserta didik untuk mampu bersaing melakukan kebaikan.
4. Memberdayakan masyarakat dalam lingkungan pendidikan
5. Melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional

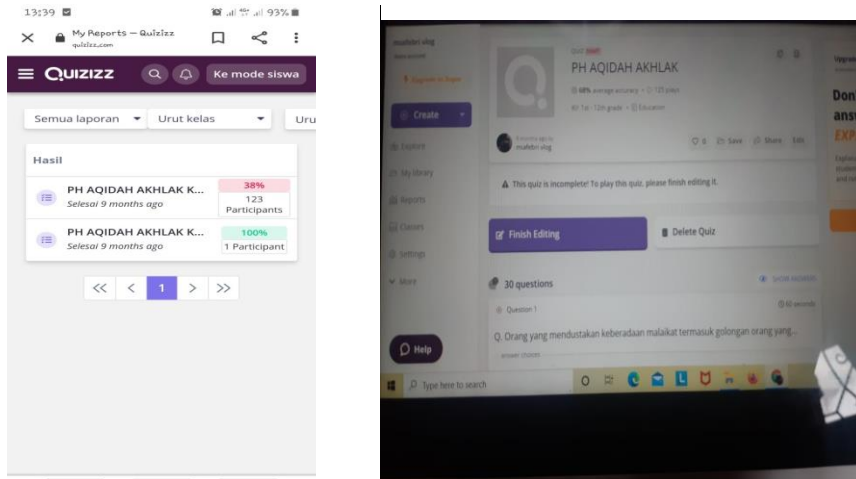
C. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Da'ir Khairaat yaitu:

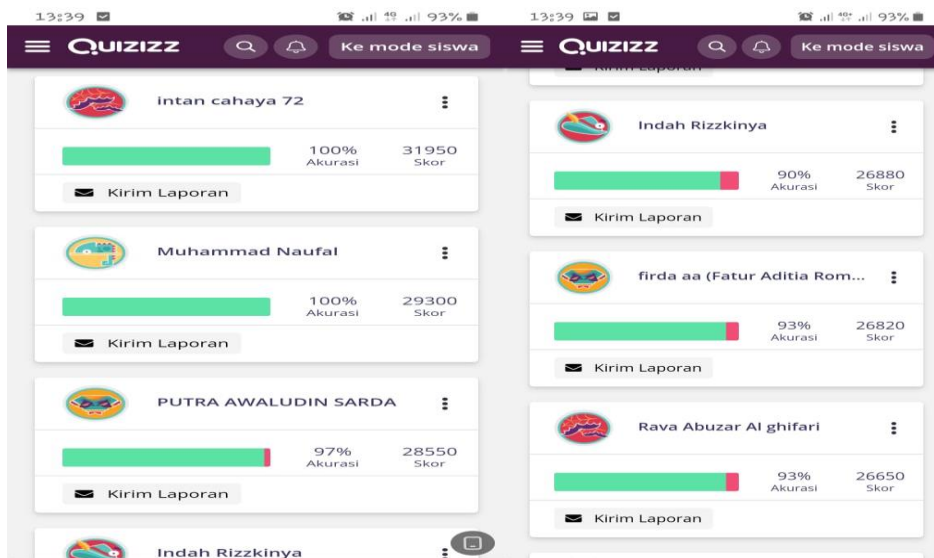
1. Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Meningkatnya prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatnya Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT seluruh warga madrasah;
4. Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standart kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
5. Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa islami.
6. Meningkatkan rata-rata nilai Raport dan nilai Ujian Madrasah (UM).
7. Perbaiki sarana prasarana yang memadai.
8. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan kepedulian sosial.
9. Memiliki ketrampilan bidang komputer dan internet (IT).
10. Meningkatkan prestasi bidang olah raga dan seni di tingkat Kotamadya.

Lampiran 16. Gambar

Instrumen Penelitian Dokumentasi



Gambar 3.1 Data Kegiatan Pembelajaran Yang Menarik.



Gambar 3.2 Data Hasil Tugas Siswa dari Quiziz



Gambar 3.3 Sertifikat Akreditasi Sekolah





Lampiran 16. Form Bimbingan Skripsi




FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mia Febridianti

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak diMTs Dail Khairaat.

Pembimbing : **Nur Kabibuloh, M.Pd**

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 5 Juli 2021	Catatan bimbingan BAB I tentang judul, konsep, dan latar belakang.	
2.	Senin, 9 Agustus 2021	Catatan revisian BAB I tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan sistematika penulisan.	
3.	Jumat, 13 Agustus 2021	Catatan revisian BAB II tentang kajian teori, kerangka berpikir, tinjauan terdahulu	
4.	Jumat, 20 Agustus 2021	Catatan revisian BAB III tentang Metodologi Penelitian	
5.	Senin, 30 Agustus 2021	ACC BAB III	

6.	Sabtu, 4 September 2021	Catatan BAB IV tentang penulisan temuan hasil penelitian.	
7.	Kamis, 28 Oktober 2021	Catatan revisi BAB IV & V tentang penulisan sumber data, penulisan kesimpulan, saran,	
8.	Sabtu, 13 November 2021	ACC BAB IV & V	

Pembimbing, 13 November 2021



Nur Kabibuloh, M.Pd

Lampiran 17. Surat Menyurat



UNUSIA

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
No. 083/DK.FAI/100.03/VII/2021
Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
Bismillahirrahmaanirrahiiim

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, dengan mengharap Ridha Allah SWT, setelah,

- Menimbang : a. Bahwa salah satu syarat untuk memperoleh *Gelar Sarjana Pendidikan* pada Jurusan *Pendidikan Agama Islam (PAI)*, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi.
 b. Bahwa untuk menyusun skripsi tersebut perlu mendapatkan bimbingan dari dosen yang memenuhi kualifikasi.
- Mengingat : 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. UU No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
 3. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Keputusan Mendiknas RI No. 045/4/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Mempertimbangkan : Keputusan rapat Pimpinan UNUSIA dan Musyawarah Pimpinan Fakultas Agama Islam dan Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 7 Juli 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen yang namanya tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
 Kedua : Keputusan ini berlaku 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun akademik.
 Ketiga : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada Tanggal : 10 Juli 2021

Dekan Fakultas Agama Islam,

UNUSIA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dede Setiawan, M.M.Pd



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus Menteng Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320
Kampus Parung Jl. Parung Hijau Pondok Udik Bogor 16310
Kampus Kedoya Jl. Kedoya Raya Masjid Al-Uchuwah No. 23-24 Jakarta 11520
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 6864
Email sekretariat@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

Nomor : 182/DK.FAI/100.03.11/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
MTs Dail Khairaat
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Mia Febridianti
NIM : 17.13.01.47
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan penelitian skripsi di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian agar mahasiswa memperoleh data, keterangan dan bahan yang diperlukan terkait judul skripsi berikut:

“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat”

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wallahul muwafiq ila aqwamith thariq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Oktober 2021

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,

UNUSIA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dede Setiawan, M.M.Pd.



مَدْرَسَةُ دَايِلِ الْخَيْرَاتِ

MADRASAH TSANAWIYAH "DA'IL KHAIRAAT"

Jl. Peta Barat Rawalele No. 110B Kel. Pegadungan Kec. Kalideres
Jakarta Barat 11830 - Telp. (021) 5414779

SURAT KETERANGAN

No : 2122.056/MTS-DK/KB/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MASHURI, S.I.P**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Da'il Khairaat
 Alamat : Jl. Peta barat No 110 B Pegadungan Kalideres Jakarta Barat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut dibawah :

Nama : **MIA FEBRIDIANI**
 NIM : 17.13.01.47
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester/Jenjang : IX / S1

Benar-benar telah melakukan penelitian Skripsi dengan judul "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Da'il Khairaat*" pada tanggal **11 Januari 2021** s.d **08 Maret 2021** di **MTs Da'il Khairaat** dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di Program sarjana **UNUSIA**.

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Oktober 2021

Kepala Madrasah


MASHURI, S.I.P
 NIP.

BIODATA PENULIS



Mia Febridianti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Ayahanda Edi dan Ibunda Nani sebagai anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Jakarta, pada Kamis, 4 Februari 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK) di Kapuk, Cengkareng pada Tahun 2005, SD 09 Pagi Cengkareng (*Lulusan Tahun 2011*).

Melanjutkan ke MTs Daarul Muttaqien Pondok Pesantren Tangerang (*Lulusan Tahun 2014*), dan MA Dail Khairaat Kalideres (*Lulusan Tahun 2017*). Hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga skripsi dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif untuk dunia pendidikan di Indonesia. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Dail Khairaat”**.